



LAPORAN KINERJA

TAHUNAN 2025



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat melaksanakan tugas menyusun Laporan Kinerja Rumah Sakit (RS) Mohammad Hoesin Tahun 2025 sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan, salah satunya adalah Laporan Tahunan.

Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu sampai dengan Tahun 2025 (bulan Januari s.d bulan Desember 2025).

Laporan ini dibuat sesuai dengan Permenpan RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Tahunan 2025 diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama Kementerian Kesehatan dalam menentukan kebijakan pelayanan dan memberikan masukan dalam proses perbaikan kinerja untuk mencapai target sesuai rencana aksi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin di akhir Tahun 2025.

Palembang, 30 JAN 2026
Direktur Utama,


dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
NIP 197104162002122001

LAPORAN TAHUNAN 2025
BADAN LAYANAN UMUM
Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin
Palembang, 30 JAN 2026

DIREKSI

Direktur Utama



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
NIP. 197104162002122001

Direktur Perencanaan dan
Keuangan



drg. Satrio Wicaksono, M.P.H. CRMP, QHIA
NIP 198405312010121001

Direktur Medik dan Keperawatan



Dr. dr. Paryanto, Sp. OG, MARS
NIP 197207032001121001

Direktur SDM, Pendidikan dan
Pelatihan



dr Triana Puspita Dewi, M.Kes
NIP 197611122014122001

Direktur Layanan Operasional



dr. Rahmadian, M.K.M
NIP 196712061999031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan ini memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja kegiatan maupun anggaran Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin selama periode Tahun 2025. Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama periode Tahun 2025 mengacu pada Tujuan, Sasaran dan Indikator yang telah ditetapkan dalam Revisi ke-1 Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025-2029 dan indikator-indikator lain yang telah menjadi ketetapan indikator kinerja BLU yaitu Indikator Kinerja Individu (IKI), Indikator Kinerja Terpilih (IKT) serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Revisi Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin dan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Tahun 2025.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin dilengkapi dengan 990 tempat tidur dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 2.768 orang dengan komposisi PNS 1.338 orang (48,34%), PPPK 706 orang (25,51%), PPPK Paruh Waktu 75 (2,71%), Non ASN 181 orang (6,54%), Medis Lain 74 orang (2,67%) dan Jasa Perorangan 394 orang (14,23%).

Dari 14 Indikator Kinerja Utama / *Key Performance Indicator* yang tercantum pada Revisi Perjanjian Kinerja Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025, terdapat 5 IKU yang belum mencapai target di Tahun 2025, yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, % Pendapatan nonJKN terhadap pendapatan keseluruhan RS, EBITDA margin (Persentase terhadap pendapatan operasional netto), Nilai Kinerja Penganggaran dan Realisasi Anggaran.

Realisasi volume pelayanan pasien rawat inap sampai dengan periode Tahun 2025 berjumlah 42.980 orang, dengan rincian sebanyak 27.368 (63,7%) pasien Severity Level I, 11.108 (25,8%) pasien Severity Level II dan sebanyak 4.504 (10,5%) pasien Severity Level III. Proporsi pasien dengan SL III pada periode Tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan dari Tahun 2024 sebesar 57% (6.054 pasien). Hal ini, disebabkan karena kasus-kasus yang dirawat banyak dengan kasus sederhana, pasien dengan operasi elektif juga tanpa penyulit atau dirawat akibat operasi berulang karena adanya perbaikan serta pasien-pasien melalui sirsute yang diterima sudah mengalami perbaikan kondisi umum dari rumah sakit sebelumnya sehingga indikasi klinis tingkat kegawat daruratanya sudah tidak ada, tetapi hanya membutuhkan pemeriksaan penunjang dan atau dokter sub spesialisik.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin melakukan efisiensi anggaran BLU sebesar Rp.272.047.246.000, sehingga pagu anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin awal tahun 2025 yang sebesar Rp.1.111.056.104.000. menjadi Rp.839.008.858.000.

Total Pagu Anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode sampai dengan Tahun 2025 berdasarkan DIPA Revisi 14 adalah Rp.1.456.623.277.000 yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp.142.543.723.000, Anggaran BLU sebesar Rp. 1.131.372.143.000 dan Anggaran Pinjaman/Hibah Luar Negeri sebesar Rp.182.707.411.000. Realisasi Belanja Tahun 2025 yaitu 94,07% dari total pagu sesuai DIPA Revisi 14 Tahun 2025 atau sebanyak Rp 1.370.197.802.653.

Pendapatan BLU (sesuai SP2B) per Desember 2025 yaitu sebesar Rp.1.058.490.456.812, bila dibandingkan dengan target Penerimaan BLU tahun 2025 sebesar Rp.1.000.000.000.000, maka penerimaan BLU Tahun 2025 (sesuai SP2B) sudah mencapai 105,85% hal ini terjadi karena adanya pembayaran klaim pending layanan tahun 2024 yang baru dibayarkan pada tahun 2025 dan adanya peningkatan pendapatan dari layanan non JKN.

Piutang Bruto Tahun 2025 (Rp.90.663.920.836) naik 41,21% dibanding Piutang Bruto Tahun 2024 (Rp.154.213.011.512). Penurunan ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Piutang per 31 Desember 2025 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, JKN/BPJS Kesehatan, Jaminan pemerintah, piutang Covid-19 dan piutang Yankesga (Kemenkes RI).

Sedangkan utang di Tahun 2025 secara total berjumlah Rp.251.572.776.008 dimana utang terbesar berasal dari utang belanja Farmasi yang masih harus dibayar (Rp.237.528.370.568). Bila dibandingkan dengan utang Tahun 2024 sebesar Rp 130.606.206.730. Angka utang Tahun 2025 meningkat 92,62%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN	2
1.3. KELEMBAGAAN	2
1.4. SUMBER DAYA	7
1.4.1. Sumber Daya Manusia (SDM)	7
1.4.2. Tanah dan Bangunan	10
1.4.3. Sarana dan Prasarana.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1. RENCANA KINERJA TAHUN 2025	18
2.1.1. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator).....	18
2.1.2. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama	19
2.1.3. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama	20
2.1.4. Rencana Anggaran.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
3.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA.....	24
3.1.1. Pencapaian Volume Kegiatan dan Penerimaan.....	24
3.1.2. Key Performance Indicator (KPI)	28
3.1.3. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama	33
3.1.4. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama	35
3.1.5. Promotif Preventif	36
3.1.6. Program Unggulan RS	38
3.2. REALISASI ANGGARAN.....	45
3.3. UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN WTP	46
3.4. PRESTASI YANG DICAPAI PADA TAHUN 2025.....	46
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2025	7
Tabel 1. 2 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Tahun 2025	9
Tabel 1. 3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSUP Dr. Mohammad Hoesin ..	10
Tabel 1. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang	11
Tabel 1. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi.....	11
Tabel 1. 6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2025 Tahun 2025	12
Tabel 1.7 Rincian Komposisi Tempat Tidur Tahun 2025	19
Tabel 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin.....	18
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Tahun 2025	19
Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama Tahun 2025	20
Tabel 2. 4 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025.....	22
Tabel 2.5 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025.....	22
Tabel 3. 1 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien Umum Tahun 2025	24
Tabel 3. 2 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien JKN dan Jaminan Pemerintah Triwulan III Tahun 2025	24
Tabel 3. 3 Perbandingan <i>Severity Level</i> Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	25
Tabel 3. 4 Pendapatan BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	26
Tabel 3. 5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	27
Tabel 3. 6 Utang Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	28
Tabel 3. 7 Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2025	28
Tabel 3. 8 Capaian Nilai Kinerja Penganggaran Tahun 2025	32
Tabel 3. 9 Capaian IKI Direktur Utama Tahun 2025	35
Tabel 3.10 Capaian IKT Direktur Utama Tahun 2025	36
Tabel 3. 11 <i>Self Assesment</i> Rumah Sakit Bersih Tahun 2025	41
Tabel 3. 12 Kegiatan Pertumbuhan Penelitian Tahun 2025.....	44
Tabel 3. 13 Kegiatan Peningkatan SDM Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025.....	45
Tabel 3. 14 Realisasi Belanja Tahun 2025	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2025	7
Gambar 1. 2 Denah Lokasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin ...	12
Gambar 1. 3 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2025	14

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap Pimpinan atau Kepala Satuan Organisasi wajib menyampaikan Laporan Berkala tepat pada waktunya. Hal ini sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin merupakan entitas akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan yang wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan Tahun 2025 ini merupakan salah satu Laporan Berkala yang berisi uraian menyeluruh tentang kondisi sumber daya, hasil kegiatan / program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan dalam pemecahan masalah selama periode sampai dengan Tahun 2025 di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

Penyusunan Laporan Tahun 2025 dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran sampai dengan Tahun 2025 (1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025)
2. Menggambarkan pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran sampai dengan Tahun 2025 (1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025)
3. Sebagai dasar untuk perbaikan di masa yang akan datang

1.3. KELEMBAGAAN

Kedudukan:

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin (RSUP Dr. Mohammad Hoesin) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan

Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Tugas:

Menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan, melaksanakan upaya rujukan serta menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian dalam rangka mewujudkan Transformasi RS Vertikal.

Maksud dan Tujuan:

1. Meningkatkan derajat kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat
2. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang kedokteran, spesialis dan keperawatan yang berkualitas dan bermoral tinggi
3. Meningkatkan citra pelayanan pemerintah kepada masyarakat di bidang kesehatan

Visi:

"Rumah Sakit Dengan Pelayanan Unggulan Onkologi dan Kardiologi di Level Asia Dengan Pertumbuhan Yang Berkelanjutan".

Misi:

1. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung
2. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja
3. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan
4. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
5. Memberikan pengampunan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional
6. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas dan inovatif

Budaya Kerja (Tata Nilai)

"Responsif, Santun, Profesional, Inovatif, Loyal, Integritas, Harmonis, Akuntabel, Nyaman"

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin terdiri dari 4 (empat) Direktorat, sebagai berikut:

Pertama, Direktorat Medik dan Keperawatan; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan non medis.

Kedua, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan.

Ketiga, Direktorat Perencanaan dan Keuangan; mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan dan pengelolaan rumah sakit.

Keempat, Direktorat Layanan Operasional; mempunyai tugas melaksanakan urusan layanan operasional.

Selain itu, terdapat juga unit-unit Non Struktural dan Kelompok Jabatan Fungsional lainnya, meliputi: Dewan Pengawas, Satuan Pemeriksaan Internal, Komite (Komite Medik, Komite Mutu Rumah Sakit, Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit, Komite Etik Penelitian Kesehatan, Komite Keperawatan dan Tenaga Kesehatan Lain, Komite Farmasi dan Terapi, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba), Instalasi, Departemen, Unit Layanan Pengadaan, Unit Fungsional Pendidikan dan Unit Pengembangan Usaha.

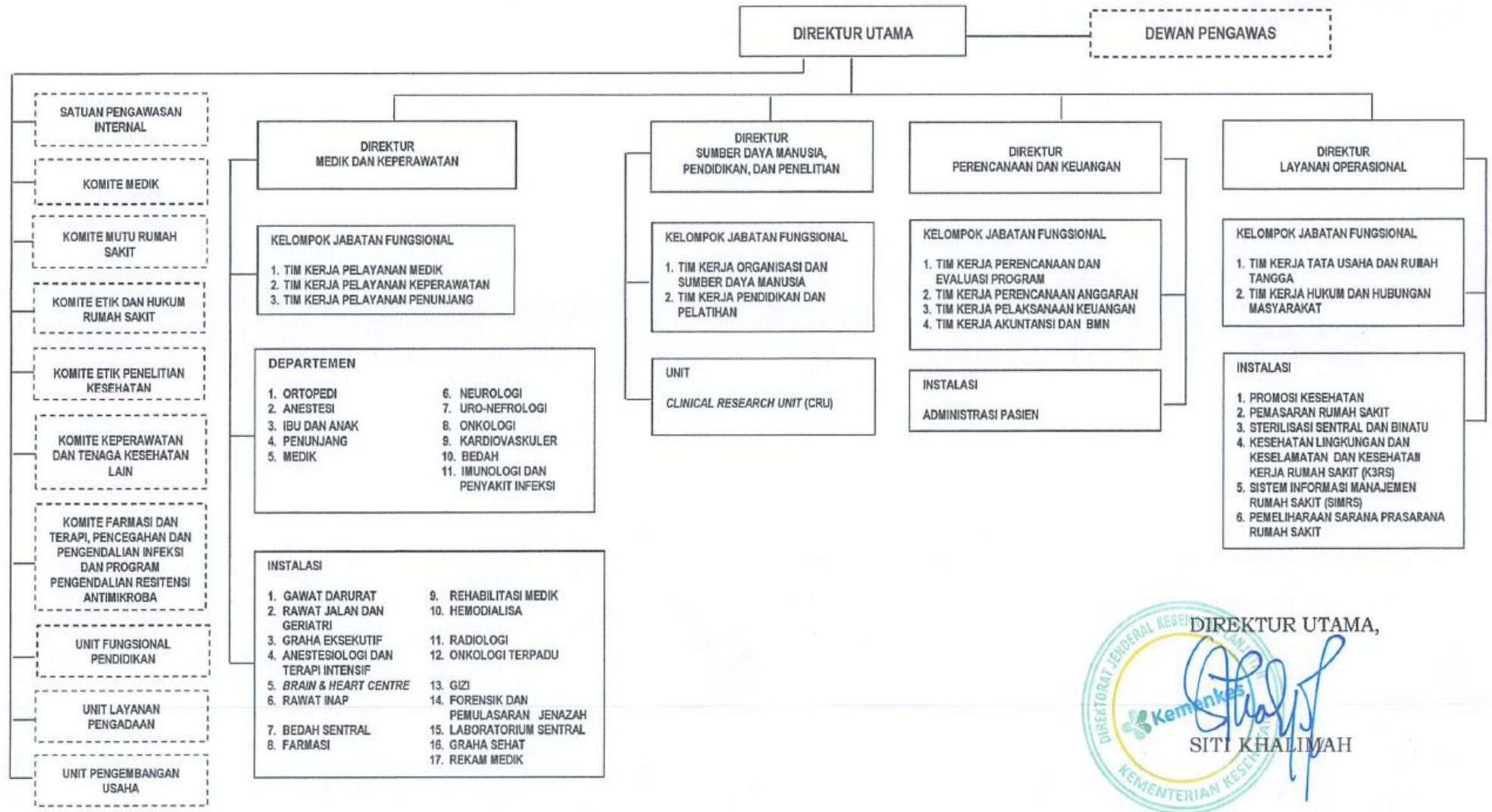
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas A sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/192/2015 juga harus memenuhi persyaratan dan standar untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit salah satunya harus memiliki izin operasional. Sertifikat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai rumah sakit umum kelas A dengan nomor izin: 02022200352680002 tanggal 15 Februari 2023. Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Selain itu sebagai Rumah Sakit yang selalu mengutamakan mutu dan keselamatan pasien, RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah terakreditasi SNARS dengan hasil lulus Tingkat Paripurna pada tanggal 27 Oktober 2023 dimana masa berlakunya sampai dengan tanggal 18 September 2027.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah ditetapkan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor : OT.01.01/D/5013/2025 tanggal 13 Oktober 2025 Hal : Persetujuan Organisasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin dan untuk

mengakomodir kebutuhan pencapaian Misi RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Rumah Sakit pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas dan inovatif maka dibentuk unit non struktural sesuai Surat Keputusan Direktur No. HK.02.03/D.XVIII/18786/2025 tanggal 1 November Tahun 2025 mengenai Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin seperti berikut:

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN

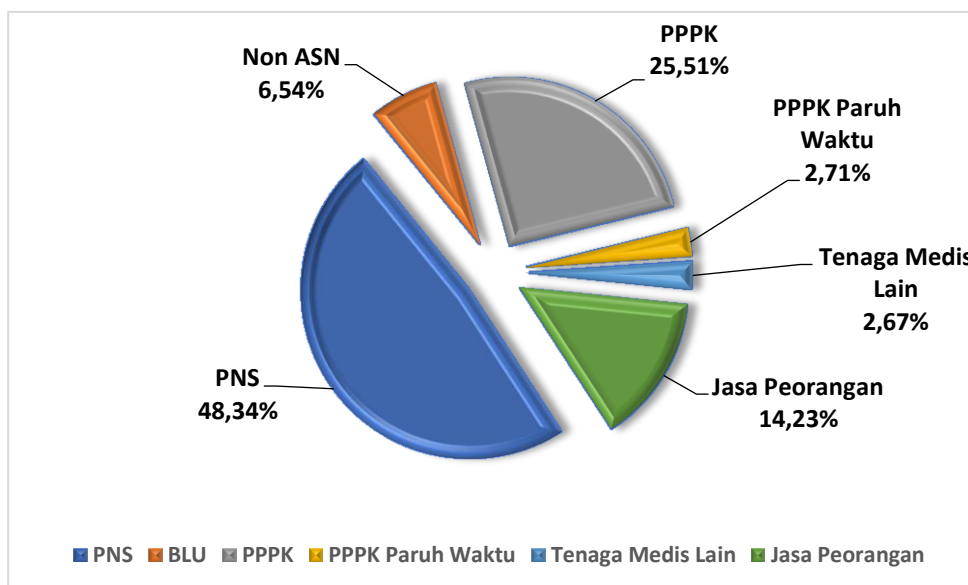


1.4. SUMBER DAYA

1.4.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan periode Tahun 2025 secara keseluruhan berjumlah 2.768 dengan komposisi seperti terlihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1 Diagram Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2025



Sumber: Laporan Tahun 2025 Tim Kerja Organisasi dan SDM
RSUP Dr. Mohammad Hoesin.

Diagram diatas menunjukkan bahwa proporsi PNS Kemenkes merupakan yang terbesar dengan jumlah 1.338 orang (48,34%) dan yang terkecil adalah Tenaga Medis Lainnya dengan jumlah 74 orang (2,67%).

Komposisi SDM berdasarkan kompetensi seperti terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2025

NO		JENIS KEPEGAWAIAN	Tahun 2025						
			PNS	Non ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu	TENAGA LAINNYA		JUMLAH
							MEDIS LAIN	JASA PERORANGAN	
TENAGA KLINIS	1	DOKTER UMUM	27	6	2	0	4	0	39
	2	DOKTER GIGI	1	0	0	0	0	0	1
	3	DOKTER SPESIALIS I	33	0	3	0	27	0	63
	4	DOKTER SPESIALIS II	134	2	2	0	43	0	181
	5	DOKTER GIGI SPESIALIS	7	0	1	0	0	0	8
	6	TENAGA KEPERAWATAN							

NO	JENIS KEPEGAWAIAN	Tahun 2025						
		PNS	Non ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu	TENAGA LAINNYA		JUMLAH
						MEDIS LAIN	JASA PERORANGAN	
TENAGA KLINIS	a. Perawat	594	124	445	0	0	0	1163
	7 BIDAN	32	0	38	0	0	0	70
	8 TENAGA KEFARMASIAN							
	a. Apoteker	30	1	13	0	0	0	44
	b. Asisten Apoteker / Pengelola Kefarmasian	46	10	89	0	0	0	145
	9 TENAGA GIZI							
	a. Nutrisionis	28	0	1	0	0	0	29
	10 TENAGA KETERAPIAN FISIK							
	a. Fisioterapis	13	0	11	1	0	0	25
	b. Okupasi Terapis	5	0	0	0	0	0	5
	c. Terapis Wicara	3	0	1	0	0	0	4
	d. Ortotis Prostetis	2	0	1	0	0	0	3
	e. Refraksionis Optisien	1	0	0	0	0	0	1
	f. Terapis Gigi dan Mulut	11	2	0	0	0	0	13
	11 TENAGA KETEKNISIAN MEDIK							
	a. Radiografer / Penata Rontgen	36	7	11	0	0	0	54
	b. Teknisi Elektromedis	11	0	2	0	0	0	13
	c. Perekam Medis / Pengadministrasian RM dan Infomasi	35	3	24	0	0	0	62
	d. Pranata Laboratorium Kesehatan	51	6	27	0	0	0	84
	e. Sanitarian	7	0	0	0	0	0	7
	f. Fisikawan Medis	5	3	1	0	0	0	9
	g. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	7	0	0	0	0	0	7
	h. Psikolog Klinis	2	2	0	0	0	0	4
	i. Penata Anestesi	12	1	0	0	0	0	13
	j. Asisten Penata Anestesi	4	0	0	0	0	0	4
TENAGA NON KLINIS	12 a. Auditor	4	0	0	0	0	0	4
	b. Perencana	5	0	1	0	0	0	6
	c. Pranata Hubungan Masyarakat	1	0	0	0	0	0	1
	d. Analis SDM Aparatur	9	0	3	0	0	0	12
	e. Analis Anggaran	2	0	0	0	0	0	2
	f. Analis Hukum	3	0	2	0	0	0	5
	g. Analis Pengelolaan Keuangan APBN	17	0	0	0	0	0	17
	h. Arsiparis	33	0	1	0	0	0	34
	i. Administrator Kesehatan	22	0	0	0	0	0	22
	j. Pembimbing Kesehatan Kerja	3	0	0	0	0	0	3
	k. Teknisi Gigi	3	0	0	0	0	0	3
13	TENAGA ADMINISTRASI							

NO	JENIS KEPEGAWAIAN	Tahun 2025						
		PNS	Non ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu	TENAGA LAINNYA		JUMLAH
						MEDIS LAIN	JASA PERORANGAN	
TENAGA NON KLINIS	a. Administrasi	77	13	1	0	0	161	252
	14 IT							
	a. Pranata Komputer	11	0	6	0	0	0	17
	b. Programmer	0	0	0	0	0	0	0
	c. Database Administrator	0	0	0	0	0	0	0
	15 TENAGA KEAMANAN	1	0	0	0	0	0	1
	Penata Layanan Operasional	0	0	0	27	0	0	27
	Operator Layanan Operasional	0	0	10	35	0	0	45
	Pengelola Layanan Operasional	0	0	10	12	0	0	22
	16 PRAMUBAKTI (Pramubakti Kebersihan, Pramusaji, Laundry /Sterilisasi, Teknisi, Portir, Petugas Gudang)	10	1	0	0	0	233	244
	17 Pengemudi	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1338	181	706	75	74	394	2768

Sumber : Laporan Tahun 2025 Tim Kerja Organisasi dan SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Komposisi SDM menurut jenis pendidikan, seperti terlihat pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Tahun 2025

No	Pendidikan	PNS	PPPK	PPPK PARU WAKTU	Non ASN	Tenaga Lainnya		Total
						Tenaga Medis Lain	Jasa Peorangan	
1	S3	18	0	0	0	10	0	28
2	S2	128	0	0	1	0	1	130
3	dr/drg	25	2	0	6	4	0	37
4	Spesialis 1 / 2	153	6	0	2	60	0	221
5	S1 / Profesi	506	296	27	139	0	122	1090
6	D. IV	73	7	0	1	0	3	84
7	D. III / Akademi	424	385	13	28	0	36	886
8	D.II	0	0	0	0	0	0	0
9	D. I	0	0	0	1	0	0	1
10	SMA	11	10	35	2	0	232	290
11	SMP	0	0	0	1	0	0	1
12	SD	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1338	706	75	181	74	394	2768

Sumber : Laporan Tahun 2025 Tim Kerja Organisasi dan SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah seluruh SDM pada Tahun 2025 sebanyak 2.768 orang dan terbanyak (1.090 orang) merupakan SDM dengan kategori pendidikan S1/Profesi.

1.4.2. Tanah dan Bangunan

Luas lahan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan hasil pengukuran adalah seluas 221.758 m², dengan luas bangunan saat ini 115.853,91 m² dimana terjadi penambahan luas bangunan 13.916 m² dikarenakan sudah beroperasionalnya gedung rawat inap 1 b. bangunan dibagi berdasarkan fungsi bangunan:

1. Gedung Pelayanan
2. Gedung Penunjang
3. Gedung Administrasi

Dengan rincian luas masing-masing gedung sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSUP Dr. Mohammad Hoesin

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
A	GEDUNG LAYANAN			
1	IGD	3	1269,6 m ²	3808,8 m ²
2	Instalasi Rawat Jalan	3	2629,65 m ²	7888,95 m ²
3	Publik Hall	3	937 m ²	2811 m ²
4	Graha Lama	3	1467 m ²	4401 m ²
5	GRAHA 8 LANTAI	8	1405 m ²	11240 m ²
6	BHC	2	1862 m ²	3724 m ²
7	GEDUNG A (ICU, CSSD, COT)	3	2111 m ²	6333 m ²
8	GEDUNG B (Rehab Medik, Anastesi, PA)	2	1137 m ²	2274 m ²
9	Gedung C (Enim/ Kebidanan)	2	1016 m ²	2032 m ²
10	Gedung D (Lakitan)	2	1907 m ²	3814 m ²
11	Gedung E (RUPIT)	2	928 m ²	1856 m ²
12	Gedung F (Rambang)	2	1094 m ²	2188 m ²
13	Gedung G (Komerling)	2	1050 m ²	2100 m ²
14	Gedung H (Rawas)	2	1098 m ²	2196 m ²
15	Gedung I (Selincih)	5	818 m ²	4090 m ²
16	Gedung J (Kelingi)	2	1015 m ²	2030 m ²
17	Gedung K (Lematang)	2	1346 m ²	2692 m ²
18	Gedung L (Musi)	2	1016 m ²	2032 m ²
19	Gedung M (Hemodialisa)	2	671 m ²	1342 m ²
20	Gedung N (Ogan)	1	657 m ²	657 m ²
21	Gedung O (Geriatric)	1	207 m ²	207 m ²
22	Gedung P (Borang)	1	299 m ²	299 m ²
23	Pelayanan Darah	2	847 m ²	1694 m ²
24	Radiologi & Laboratorium	2	2881 m ²	5762 m ²
25	Dermatologi	1	445 m ²	445 m ²
26	KSM Kulit Kelamin	1	300 m ²	300 m ²
27	Radioterapi	1	484 m ²	484 m ²
28	Gedung Graha Sehat	2	1454 m ²	2908 m ²
29	Gedung Rawat Inap 1 B	9	1546 m ²	13916 m ²
Total Gedung Layanan				95.524,91 m²

Tabel 1. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang

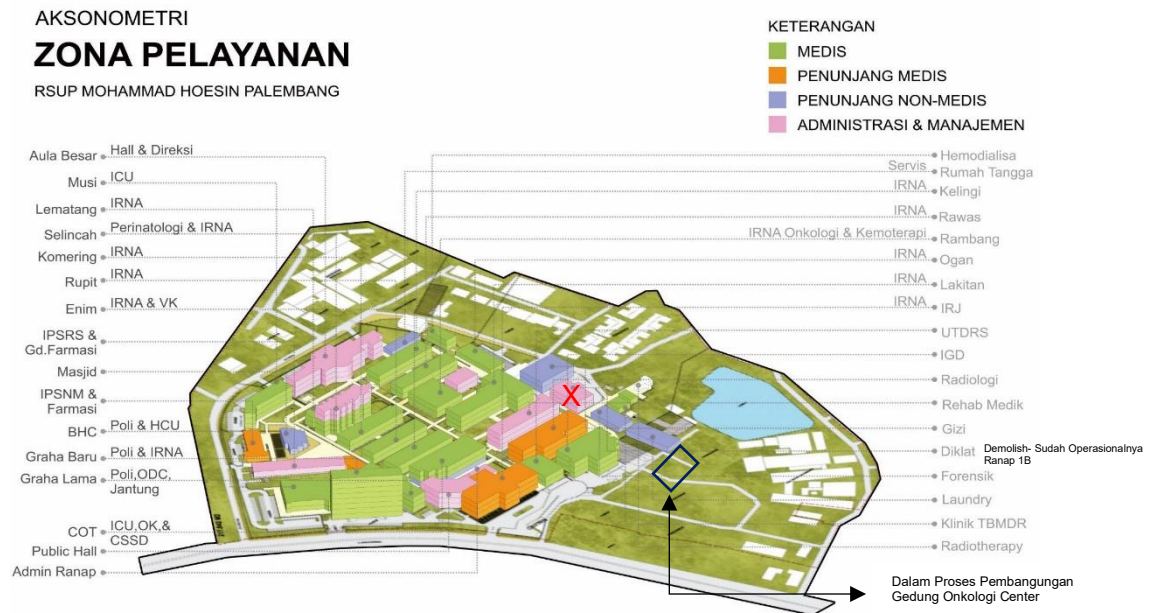
NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
B	GEDUNG PENUNJANG			
1	Farmasi	1	502 m2	502 m2
2	Ruang Gas (COT)	1	36 m2	36 m2
3	Ruang Genset Utama	1	214 m2	214 m2
4	Ruang Boiler	1	535 m2	535 m2
5	Sarana Non Medik	1	452 m2	452 m2
6	Sarana Medik/Gudang Farmasi	1	344 m2	344 m2
7	Ruang Oksigen	1	41 m2	41 m2
8	Ruang Genset	1	54 m2	54 m2
9	Forensik	2	472 m2	944 m2
10	Instalasi Laundry	2	543 m2	1086 m2
11	Tangki	1	437 m2	437 m2
12	IPAL	1	473 m2	473 m2
13	Instalasi Gizi	2	1495 m2	2990 m2
14	Kantin	1	128 m2	128 m2
15	Incenerator	1	83 m2	83 m2
16	Gudang B3	1	127 m2	127 m2
17	Bunker	1	473 m2	473 m2
18	Rusuwa	3	816 m2	2448 m2
19	Rumah Tangga	1	436 m2	436 m2
20	Garasi Mobil	1	1043 m2	1043 m2
21	Ruang Gas	1	41 m2	41 m2
22	Eks CFC/MH Mart	1	285 m2	285 m2
Total Gedung Penunjang				13.170 m2

Tabel 1. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
C	Gedung Administrasi			
1	Informasi	2	1039 m2	2079 m2
2	Aula Direksi	2	1044 m2	2088 m2
3	Direksi/Administrasi	3	399 m2	1196 m2
4	Garasi Mobil Ambulance	1	640 m2	640 m2
5	Gedung Arsip	2	578 m2	1156 m2
Total Gedung Administrasi				7.7159 m2
Total A + B + C				115.853,91 m2

Sumber : Tim Kerja Akuntansi dan BMN

Gambar 1. 2 Denah Lokasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin



1.4.3. Sarana dan Prasarana

Sampai akhir Tahun 2025, sarana dan prasarana yang tercatat di Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1.6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2025

NO	URAIAN	NILAI
A	BMN INTRAKOMPTABEL	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	6,518,777,300,472
	- Penambahan	234,388,194,152
	- Pengurangan	- 21,751,273,778
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	6,731,414,220,846
B	BMN EKSTRAKOMPTABEL	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	231,407,154
	- Penambahan	6,500,000
	- Pengurangan	- 13,000,000
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	224,907,154
C	BMN GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	6,519,008,707,626
	- Penambahan	234,394,694,152
	- Pengurangan	- 21,764,273,778
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	6,731,639,128,000
D	ASET TAK BERWUJUD	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	5,437,832,207
	- Penambahan	66,438,844
	- Pengurangan	-
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	5,504,271,051

NO	URAIAN	NILAI
E	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	49,136,695,481
	- Penambahan	318,035,814,310
	- Pengurangan	- 176,430,928,479
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	190,741,581,312

Sumber : Laporan Tim Kerja Akuntansi dan BMN

Tabel 1.6 diatas menunjukkan bahwa BMN Intrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp234.388.194.152 yang berasal dari Hibah masuk Rp528.443.370, pembelian Rp48.183.472.514, Pengembangan Melalui KDP Rp174.087.265.536, Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP Rp828.449.299, Koreksi Pembelian Saldo Awal (TRX) Rp44.159.000, Transfer Masuk Rp848.301.100 dan Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset lainnya Rp9.868.103.333, selain itu terdapat pengurangan sebanyak Rp21.751.273.778 yang berasal dari Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Rp999, Pencatatan Barang yang mau dihapuskan Rp11.883.169.446 dan Penghentiaan Aset Dari Penggunaan Rp9.868.103.333.

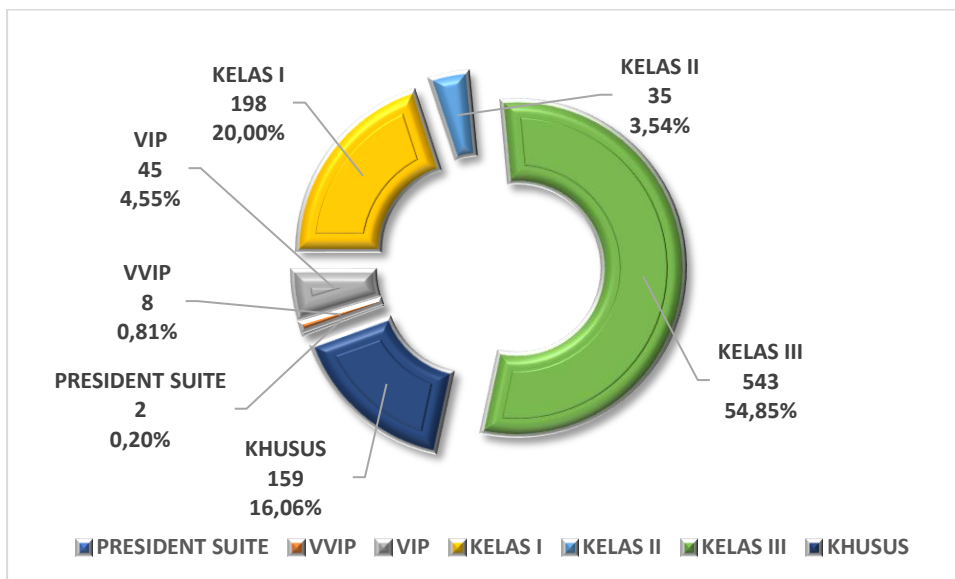
Selain itu pada BMN Ekstrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp6.500.000, berasal dari Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset lainnya Rp6.500.000, dan pengurangan sebanyak Rp13.000.000, yang berasal dari Pencatatan Barang yang mau dihapuskan Rp6.500.000, dan Penghentiaan Aset dari Penggunaan masing-masing sebesar Rp6.500.000.

Kemudian terdapat penambahan pada Konstruksi dalam Pengerjaan Rp318.035.814.310, berasal dari Pengembangan KDP Rp277.764.311.1476, koreksi Nilai KDP bertambah Rp38.680.503.164, Perolehan/Penambahan KDP Rp1.591.000.000 dan pengurangan pada Kontruksi dalam Pengerjaan berasal dari Koreksi nilai KDP Berkurang Rp1.515.231.644, Pengembangan Melalui KDP Rp174.087.265.536 dan Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP Rp828.449.299.

A. Sarana

Sarana berupa tempat tidur pasien berjumlah 990, pada Tahun 2025 komposisi tempat tidur sesuai SK Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor HK.02.03/D.XVIII/22349/2025 tanggal 23 Desember 2025, seperti terlihat pada diagram berikut ini:

Gambar 1. 3 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2025



Gambar 1.3 menunjukkan bahwa rumah sakit telah berupaya untuk menyediakan fasilitas pendukung layanan bagi pasien dan sebagian besar (54,85%) tempat tidur diperuntukkan untuk pasien Kelas III.

Rincian Komposisi Tempat Tidur sampai dengan Tahun 2025, seperti terlihat pada tabel 1.7.

Tabel 1.7 Rincian Komposisi Tempat Tidur Tahun 2025

No.	Uraian	Jumlah Tempat Tidur
1	KELAS III	543
2	KELAS II	35
3	KELAS I	198
4	VIP	45
5	VVIP	8
6	PRESIDENT SUITE	2
7	KHUSUS	159
TOTAL		990

Selain sarana tempat tidur, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin juga dilengkapi dengan peralatan medis dan non medis untuk menunjang pelayanan sesuai yang tercantum dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2020.

B. Prasarana

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit, prasarana rumah sakit meliputi :

- (1) Instalasi air bersih;
- (2) Instalasi air limbah;
- (3) Sistem Drainase Air Hujan dan Lingkungan
- (4) Sistem Proteksi Kebakaran Aktif
- (5) Sistem Proteksi Kebakaran Pasif
- (6) Sistem Transportasi Dalam Gedung
- (7) Sistem Instalasi Gas Medik
- (8) Sistem Tata Udara
- (9) Sistem Kelistrikan (Elektrikal)
- (10) Sarana Elektronika Bangunan dan ICT Rumah Sakit

Ketersediaan prasarana rumah sakit di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada Tahun 2025 sudah mencakup seperti di atas, walaupun masih ada prasarana yang belum berfungsi secara optimal, yaitu prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran, karena masih ada ruangan di gedung yang belum dilengkapi dengan Pintu Darurat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA KINERJA TAHUN 2025

2.1.1. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Mohammad Hoesin ditetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dari beberapa perspektif, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin

No	Sasaran Strategis	IKU	
A	Perspektif Stakeholders		
1	Terwujudnya layana terbaik level Asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian
B	Perspektif Bisnis Internal		
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan
5	Terwujudnya tata Kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor BLU Maturity Rating
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupany rate (BOR)
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates
		8	% standar klinis yang tercapai
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS
C	Perspektif Learning & Growth		
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai
		11	Training Effectiveness Index (TEI)
D	Perspektif Finansial		
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)

No	Sasaran Strategis	IKU	
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal		
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran
		14	Realisasi Anggaran

2.1.2. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Tahun 2025

No	Judul indikator	Standar
1	Kepatuhan Terhadap <i>Clinical Pathway</i>	100%
2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%
3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%
4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%
5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%
6	<i>Ventilator Associated Pneumonia</i> (VAP)	≤5,8‰
7	Cuci Tangan (<i>Hand Hygiene</i>)	100%
8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%
9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5%
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%
11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
12	<i>Emergency Response Time 2</i> (ERT)	≤120 Menit
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit
14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam
15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 Menit
17	Kelengkapan dan Ketepatan Pengembalian Rekam Medik dalam Waktu 24 Jam	>80%
18	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	≤120 Menit

2.1.3. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2025
		Januari s.d. Desember
Aspek Keuangan		
1.	Kualitas Klaim Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan	≥90%
2.	Rasio Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	≤50%
3.	<i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization</i> (EBITDA) Margin	≥10%
4.	Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks 3,5
5.	Rasio beban persediaan farmasi terhadap pendapatan operasional	≤25%
6.	Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang	≤40 hari
7.	Porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan operasional	≥15%
8.	Implementasi pola remunerasi	100%
9.	Implementasi pola tarif	100%
10.	Kelengkapan pengisian aplikasi BIOS	100%
Aspek Layanan		
11.	Indeks pertumbuhan layanan BLU	Indeks 3
12.	Waktu tunggu rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥80%
13.	Persentase pengguna pendaftaran <i>online</i> pasien rawat jalan	≥70%
14.	Integrasi Rekam Medis Elektronik dan Kesesuaian Pengiriman Data ke SATUSEHAT	100%
15.	“Door to Balloon” Time ≤ 90 menit pada kasus STEMI	≥80%
16.	Lama Rawat Pasien Kanker Payudara dengan Mastektomi Tanpa Komplikasi 5 Hari	≥80%

2.1.4. Rencana Anggaran

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan No:PR.04.02/D/0787/2025 tentang Ketetapan Penghematan/Efisiensi Belanja Satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan TA 2025 tanggal 14 Februari 2025 bahwa dilakukan pemblokiran/efisiensi anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar Rp.272.047.246.000 dengan rincian belanja barang BLU sebesar Rp.223.183.383.000 dan belanja modal BLU sebesar

Rp.48.863.863.000, sehingga pagu anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin awal tahun 2025 yang sebesar Rp.1.111.056.104.000 menjadi Rp.839.008.858.000.

Anggaran belanja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025 mengalami revisi sebanyak 14 (Empat Belas) kali pada periode Tahun 2025, dengan rincian :

Tabel. 2.4 Daftar Revisi Anggaran Belanja TA 2025

Revisi	Uraian	Total Pagu	
Awal		Rp	1.111.056.104.000
Revisi ke - 1	Revisi Pencantuman Saldo Awal dan Penggunaan Saldo Awal	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke - 2	Revisi Pencantuman Hal. IV. A DIPA (Blokir Efisiensi)	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke - 3	Revisi Buka Blokir Belanja Modal PHLN	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke - 4	Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke - 5	Revisi Ambang Batas dan Pergeseran	Rp	1.427.705.006.000
Revisi ke - 6	Revisi DIPA Petikan berupa penambahan pagu anggaran belanja pegawai yang bersumber dari BA BUN	Rp	1.454.263.271.000
Revisi ke - 7	Revisi DIPA Petikan berupa Penghapusan Catatan Halaman IV.A DIPA (Buka Blokir)	Rp	1.454.263.271.000
Revisi ke - 8	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO	Rp	1.454.263.271.000
Revisi ke - 9	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Penambahan Belanja Gaji Pegawai (RM)	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke - 10	- Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO - Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke - 11	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke - 12	Revisi Administrasi berupa revisi pemutakhiran data POK	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke - 13	Revisi Administrasi berupa revisi penggunaan saldo awal kas untuk	Rp	1.456.623.277.000

	koreksi sumber dana BLU melalui mekanisme revisi mismatch		
Revisi ke - 14	- Revisi Administrasi berupa revisi penggunaan saldo awal kas untuk koreksi sumber dana BLU melalui mekanisme revisi mismatch	Rp	1.456.623.277.000

Sumber : Tim Kerja Perencanaan Anggaran

Anggaran belanja yang tersedia sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Tahun Anggaran 2025 revisi ke-14 Nomor: SP DIPA-024.04.2415624/2025 tanggal 26 Januari 2026 adalah sebesar Rp.1.456.623.277.000,- , dengan sumber dana :

1. **Rupiah Murni** : Rp. **142.543.723.000**
2. **PNBP** : Rp. **1.131.372.143.000**
3. **Pinjaman/Hibah Luar Negeri** : Rp. **182.707.411.000**

Adapun rincian alokasi pagu anggaran Tahun 2025 pada tabel 2.5:

Tabel 2.5 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 14 DIPA
1	2	3	17
A. DANA RUPIAH MURNI (RM)		113.625.452.000	142.543.723.000
51	Belanja Pegawai	113.625.452.000	142.543.723.000
B. DANA PNBP		814.723.241.000	1.131.372.143.000
52	Belanja Barang	648.376.619.000	918.513.539.000
53	Belanja Modal	166.346.622.000	212.858.604.000
C. DANA PHLN		182.707.411.000	182.707.411.000
53	Belanja Modal	182.707.411.000	182.707.411.000
TOTAL (A+B+C)		1.111.056.104.000	1.456.623.277.000

Sumber : Tim Kerja Perencanaan Anggaran

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Pencapaian target kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin selama Tahun 2025 meliputi **pencapaian volume kegiatan dan penerimaan** (realisasi volume kegiatan dan penerimaan), **Key Performance Indicator (KPI)/Indikator Kinerja Utama (IKU)**, **Indikator Kinerja Individu (IKI)** Direktur Utama, **Indikator Kinerja Terpilih (IKT)** Direktur Utama, **kegiatan Promotif Preventif**, dan **Program Unggulan RS**, seperti uraian berikut ini:

3.1.1. Pencapaian Volume Kegiatan dan Penerimaan

Pencapaian target kegiatan periode sampai dengan Tahun 2025 dijabarkan dalam bentuk realisasi volume kegiatan dari pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap baik dari pasien Umum maupun pasien JKN / BPJS dan Jaminan Pemerintah.

Adapun rincian volume kegiatan dan penerimaan dari pasien umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien Umum Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2024 (Januari - Desember)		Tahun 2025 (Januari - Desember)		Naik/Turun	
		Volume	Rupiah	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
	Pasien Umum						
1	Rawat Inap	3.059	39.733.724.419	2.750	57.637.597.386	(309)	17.903.872.967
2	Rawat Jalan	34.432	22.553.620.591	37.696	29.098.077.856	3.264	6.544.457.265
Total		37.491	62.287.345.010	40.446	86.735.675.242	2.955	24.448.330.232

Sumber : Tim Kerja Pelaksana Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Sementara rincian volume kegiatan dan penerimaan dari pasien JKN / BPJS dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3. 2 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien JKN dan Jaminan Pemerintah Tahun 2025

No	Uraian	Tahun 2024 (Januari - Desember)		Tahun 2025 (Januari - Desember)		Naik/Turun	
		Volume	Rupiah	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
	Pasien JKN dan Jaminan Pemerintah						
1	Rawat Inap	42.510	760.084.273.435	43.550	727.369.156.685	1.040	(32.715.116.750)
2	Rawat Jalan	262.538	192.227.285.246	292.264	231.997.628.387	29.726	39.770.343.141
Total		305.048	952.311.558.681	335.814	959.366.785.072	30.766	7.055.226.391

Sumber : Tim Kerja Pelaksana Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dari Tabel 3.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan penerimaan yang berasal dari pasien umum pada Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan periode Tahun 2024, namun terjadi sedikit penurunan volume pasien rawat inap. Sedangkan pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan volume pasien JKN yang berasal dari rawat jalan maupun rawat inap, namun terjadi penurunan penerimaan yang berasal dari pasien rawat inap. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah klaim BPJS.

Sementara untuk perbandingan jumlah pasien berdasarkan *Severity Level*, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Perbandingan *Severity Level* Tahun 2024 dan Tahun 2025

<i>Severity Level</i>	Tahun 2024		Tahun 2025	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
<i>Severity Level I</i>	20.551	45,3%	27.368	63,7%
<i>Severity Level II</i>	14.219	31,4%	11.108	25,8%
<i>Severity Level III</i>	10.558	23,3%	4.504	10,5%
Total	45.328	100,0%	42.980	100,0%

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah pasien rawat inap pada Tahun 2025 bila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebanyak 2.348 pasien. Namun, terjadi kenaikan jumlah pasien dengan SL I sebanyak 33,17% atau 6.817 pasien pada periode Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun 2024.

Proporsi pasien dengan SL III sebanyak 6.054 pasien (57,34%) mengalami penurunan yang signifikan dari tahun lalu. Hal ini, disebabkan karena kasus-kasus yang dirawat banyak dengan kasus sederhana, pasien dengan operasi elektif juga tanpa penyulit atau dirawat akibat operasi berulang karena adanya perbaikan serta pasien-pasien melalui sirsute yang diterima sudah mengalami perbaikan kondisi umum dari rumah sakit sebelumnya sehingga indikasi klinis tingkat kegawat daruratanya sudah tidak ada, tetapi hanya membutuhkan pemeriksaan penunjang dan atau dokter sub spesialisik.

Pendapatan BLU periode sampai dengan Tahun 2025 secara total mengalami peningkatan sebesar Rp.28.834.794.071 (2,8%) bila

dibandingkan dengan pendapatan BLU pada periode Tahun 2024, peningkatan paling besar berasal dari pendapatan jasa pelayanan BLU.

Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Pendapatan BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025

URAIAN		Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/ Turun
		Realisasi	Realisasi	
424	Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B)	Rp 1,029,693,983,829	Rp 1,058,490,456,812	Rp28,796,472,983
A	Pendapatan Jasa Pelayanan RS BLU	Rp 1,007,240,602,487	Rp 1,036,943,513,924	Rp29,702,911,437
B	Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	Rp 5,911,146,103	Rp 9,862,409,553	Rp3,951,263,450
C	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 16,542,235,239	Rp 11,684,533,335	(Rp4,857,701,904)
425	Pendapatan PNBP Lainnya	Rp 345,740,564	Rp 384,061,652	Rp38,321,088
A	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	Rp -	Rp 7,188,000	Rp7,188,000
B	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Rp 37,666,666	Rp 104,984,270	Rp67,317,604
C	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	Rp 212,772,000	Rp 4,848,000	(Rp207,924,000)
D	Pendapatan dari pemanfaatan BMN (sewa)/pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	Rp 14,826,000	Rp 6,777,000	(Rp8,049,000)
E	Pendapatan kembali Belanja TAYL	Rp 80,475,898	Rp 260,264,382	Rp179,788,484
	TOTAL	Rp 1,030,039,724,393	Rp 1,058,874,518,464	Rp 28,834,794,071

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2025 Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin

Target Pendapatan BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025 sebesar Rp.1.000.000.000.000, dan jika dilihat pada tabel 3.4 realisasi Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B) mencapai 105,85% dari target penerimaan atau sebesar Rp 1.058.490.456.812.

Salah satu jenis transaksi akuntansi yang berdampak kepada penerimaan rumah sakit adalah piutang. Piutang yang dimaksud adalah piutang dari kegiatan operasional BLU (pasien jaminan perusahaan, umum, BPJS kesehatan, jaminan pemerintah dan asuransi, seperti terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025

No.	Uraian Piutang	Tahun 2024	%	Tahun 2025	%
1	Jaminan Perusahaan	Rp 10,409,753,631	6.75	Rp 13,693,294,346	15.10
2	Umum	Rp 4,694,498,768	3.04	Rp 7,300,313,238	8.05
3	JKN / BPJS Kesehatan	Rp 138,636,197,583	89.90	Rp 68,210,773,771	75.23
a	Pelayanan JKN / BPJS	Rp 126,113,323,669	81.78	Rp 68,020,297,131	75.02
b	Obat JKN / BPJS	Rp 12,522,873,914	8.12	Rp 190,476,640	0.21
c	Denda Keterlambatan Pembayaran BPJS	Rp -	-	Rp -	-
4	Jaminan Pemerintah	Rp 27,235,530	0.02	Rp 95,380,881	0.11
a	Piutang Dinkes Sumsel	Rp 20,587,000	0.01	Rp 94,129,000	0.10
b	Piutang Dinkes Lahat	Rp 1,829,030	0.00	Rp 1,251,881	
c	Piutang Dinkes Lampung	Rp 4,819,500	0.01	Rp -	-
5	AJII (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)		-		-
a	Pelayanan AJII Inhealth		-		-
b	Obat AJII Inhealth	Rp -	-	Rp -	-
6	Piutang Covid-19 (Kemenkes RI)	Rp 106,748,000	0.07	Rp -	-
7	Piutang Yankesga (Kemenkes RI)	Rp 338,578,000	0.22	Rp 1,364,158,600	1.50
	TOTAL PIUTANG BRUTO	Rp 154,213,011,512	100.00	Rp 90,663,920,836	100.00
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp 5,075,121,268	3.29	Rp 7,533,363,091	8.31
	Piutang Netto	Rp 149,137,890,244	96.71	Rp 83,130,557,745	91.69

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2025 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Piutang Bruto Tahun 2025 (Rp 90.663.920.836) turun 41.21% dibanding Piutang Bruto Tahun 2024 (Rp.1.154.213.011.512). Penurunan ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Piutang per 31 Desember 2025 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, JKN/BPJS Kesehatan, Jaminan pemerintah, piutang Covid-19 dan piutang Yankesga (Kemenkes RI).

Akumulasi penyisihan piutang berasal dari piutang macet per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.780.412.706 merupakan piutang operasional yang sudah berumur lebih dari satu tahun yang terdiri dari Piutang Perusahaan sebesar Rp1.747.680.357 dan Piutang Perorangan sebesar Rp4.032.732.349 -.

Sedangkan utang di Tahun 2025 secara total berjumlah Rp.251.572.776.008 dimana utang terbesar berasal dari utang belanja Farmasi yang masih harus dibayar (Rp.237.528.370.568). Bila dibandingkan dengan utang Tahun 2024 sebesar Rp 130.606.206.730. Angka utang Tahun 2025 meningkat 92,62%.

Rincian utang Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025 dan Tahun 2024 secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 6 Utang Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Uraian	Nilai Utang	
		Tahun 2024	Tahun 2025
1	Utang Belanja Pegawai	Rp 202,818,000	Rp 583,619,728
2	Utang Belanja Barang - Persediaan Farmasi	Rp 125,267,302,650	Rp 237,528,370,568
3	Utang Belanja Barang-bahan habis pakai		Rp 79,284,020
4	Utang Jasa	Rp 5,110,951,830	Rp 7,938,712,812
5	Utang Belanja Barang		Rp 2,480,000
6	Utang Belanja Pemeliharaan	Rp 4,484,250	Rp 1,350,000
7	Utang Perjalanan Dinas	Rp 19,050,000	Rp 22,836,000
8	Utang KSO		Rp 4,963,869,244
9	Utang Penyedia Jasa dan Barang BLU Lainnya	Rp 1,600,000	Rp 452,253,636
10	Utang Belanja Modal	Rp -	Rp -
11	Cek belum dicairkan (outstanding cek)		
12	Pungutan Pajak Belum Disetor		
11	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	Rp -
12	Uang muka pasien	Rp -	Rp -
13	Pendapatan yang diterima dimuka	Rp -	Rp -
	TOTAL	Rp 130,606,206,730	Rp 251,572,776,008

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2025 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Peningkatan ini berasal dari adanya penambahan utang belanja pegawai yang meningkat sebesar 188% dari tahun sebelumnya dan peningkatan pengadaan barang persediaan farmasi sebesar 90%.

3.1.2. Key Performance Indicator (KPI)

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) sampai dengan periode Tahun 2025 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2025

NO	Sasaran Strategis	IKU	Satuan	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Ketercapaian Tahun 2025
A Perspektif Stakeholders						
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1 CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	%	Baik (87%)	88,38%	102%
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2 % pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	%	50%	100,00%	200%

NO	Sasaran Strategis	IKU		Satuan	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Ketercapaian Tahun 2025
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	%	2%	0,02%	1%
B	Perspektif Bisnis Internal						
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	%	25%	26,25%	105%
5	Terwujudnya tata Kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor BLU Maturity Rating	Level	Level 3	3,87	129%
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupany rate (BOR)	%	70%	86,31%	123%
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	%	<1	- CAUTI :0,07 ‰	100%
						- VAP : 0,37‰	
						- CLABSI : 0,00‰	
	8	% standar klinis yang tercapai	%	80%	87,50%	109%	
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	%	25%	12%	48%
C	Perspektif Learning & Growth						
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Skor	Puas	Puas	100%
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	%	70%	96,05%	137%
D	Perspektif Finansial						
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	%	10%	-12%	-120%
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal						
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	Skor	92.35	88,52	95.85%
		14	Realisasi Anggaran	%	96%	94,07%	97.99%

Sumber data : PIC masing-masing IKU

Realisasi capaian dari 14 IKU yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Direktur Utama RS Mohammad Hoesin Tahun 2025 menunjukkan masih ada IKU yang belum mencapai target capaian. Seperti yang terlihat pada

tabel 3.7 diatas, dari 14 IKU yang dapat diukur pada Tahun 2025, terdapat 5 IKU atau 35,71% yang tidak memenuhi target pada akhir periode Tahun 2025, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

IKU 3 : % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian

Proporsi pendapatan yang didapat dari aktivitas penelitian dibandingkan dengan total Pendapatan Operasional rumah sakit. Pendapatan yang diakui adalah seluruh pendapatan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian, termasuk penelitian translasional, hibah, dan uji klinis.

Capaian :

Pencapaian Persentase Pendapatan Yang Diperoleh Dari Semua Penelitian pada Tahun 2025 sebesar 0,02%. Capaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan pada periode Tahun 2025 sebesar 2%.

Kendala:

- Belum terlaksananya penelitian dan atau uji klinis bersponsor
- Proses administrasi penelitian memakan waktu yang panjang (kelayakan etik, review,dll)

Tindak Lanjut:

- Mengikuti semua feasibility studi uji klinis yang ditawarkan

IKU 9 : % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS

Persentase pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan merupakan perbandingan pendapatan yang di peroleh dari Non JKN di bagi dengan Pendapatan keseluruhan RS. Pendapatan non-JKN adalah pendapatan yang didapatkan pada tahun berjalan dari layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien selain dari pasien dengan pembiayaan JKN (BPJS Kesehatan).

Dalam hal terdapat pasien JKN yang naik kelas, maka selisih pendapatan yang tidak ditanggung oleh JKN (BPJS Kesehatan) dihitung menjadi pendapatan non JKN

Capaian :

Pencapaian Persentase Pendapatan non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS pada Tahun 2025 sebesar 12%. Capaian ini belum memenuhi target pada periode Tahun 2025 yaitu 25%.

Kendala:

Masih adanya ketidakpuasan pasien terhadap:

- Ketidaktepatan dokter praktek sesuai jadwal
- Lamanya waktu tunggu obat
- Kesulitan Parkir di area RSMH

Tindak Lanjut:

- Melakukan monev terhadap kepatuhan jadwal praktek DPJP oleh Tim Graha Eksekutif
- Melakukan tindak lanjut terhadap hasil monev oleh Tim Pelayanan Medik
- Melakukan sosialisasi kepada DPJP terkait persepsian obat untuk pasien Asuransi dan Perusahaan sesuai dengan formularium RS oleh Tim Pelayanan Medik bersama Tim KFT dan Tim Farmasi
- Mengoptimalkan pengaturan area parkir pasien dan pengunjung oleh Tim K3RS
- Melakukan Monev layanan bagi pasien non JKN di Graha Eksekutif melalui Survei Bauran secara berkala dan dikoordinasikan bersama unit terkait.

IKU 12 : EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)

Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Netto rumah sakit.

Capaian:

Pencapaian EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto) pada Tahun 2025 sebesar -12%. Dimana capaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan pada Tahun 2025 yaitu 10%.

Kendala:

1. Terjadi penurunan pendapatan operasional (akrual) dari pasien JKN, penurunan proporsi pasien SL III (2024 = 24% dibandingkan 2025 = 10%) dan peningkatan proporsi pasien SL I (2024 = 45% dibandingkan 2025 = 64%)
2. Peningkatan beban pegawai yang disebabkan oleh Alih Status JP/BLU menjadi P3K.
3. Peningkatan beban farmasi yang disebabkan oleh peningkatan volume pasien.

Tindak Lanjut:

- Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah disusun guna meningkatkan Pendapatan , pengendalian biaya pegawai dan biaya farmasi untuk memastikan langkah-langkah tersebut efektif.

IKU 13 : Nilai Kinerja Penganggaran

Indikator Nilai Kinerja Penganggaran mencerminkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang diukur melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Indikator ini di hitung berdasarkan nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPKRPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kemenkeu. Berdasarkan revisi perjanjian kinerja Tahun 2025, target indikator ini adalah 92,35.

Capaian :

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja penganggaran adalah 88,52. Nilai kinerja penganggaran terdiri dari 2 komponen, yaitu nilai perencanaan anggaran dan nilai pelaksanaan anggaran. Dengan masing-masing nilai pada setiap komponen seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Capaian Nilai Kinerja Penganggaran Tahun 2025

No	Komponen	Nilai
1.	Perencanaan Anggaran	87,78
2	Pelaksanaan Anggaran	89,25
Nilai Kinerja Penganggaran		88,52

Capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025 sebesar 92,35, dimana persentase ketercapaian hanya mencapai 95,85%.

IKU 14 : Realisasi Anggaran

Besarnya nilai Persentase Realisasi Anggaran Satuan Kerja diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Nilai ini menghitung nilai nominal realisasi anggaran Satuan Kerja yang telah disahkan pada aplikasi OMSPAN dibandingkan dengan total pagu belanja pada Satuan Kerja

Capaian:

Pencapaian Realisasi Anggaran pada Tahun 2025 adalah sebesar 94,07%. Capaian ini belum memenuhi target pada Tahun 2025 sebesar 95%.

Kendala:

- Penyerapan PHLN belum optimal, terserap 79%, terdapat hambatan penyerapan PHLN alkes
- Penyerapan BLU terserap 95,79%
- Penyerapan RM 99,17%
- Adanya pagu blokir

Tindak Lanjut:

PHLN alkes menunggu EQC yang direncanakan pada tahun 2026

3.1.3. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama

Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/2630/2016 Tentang Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/0173/2016 Tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum / Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Pada periode sampai dengan Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mencapai nilai maksimal 2,000 pada bulan Januari, Februari dan Maret dengan skor: 96,75, April: 98,00, Mei: 98,75, Juni: 98,25, Juli : 99, Agustus : 98,5, September : 98, Oktober : 98,5, November : 98,00, Desember : 98,00 . Dari total 18 Indikator pembentuk Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama tercapai sebesar 94,44% (17 Indikator) dan masih ada satu indikator yang belum mencapai target Tahun 2025 yaitu Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM). Secara rinci capaian Indikator Kinerja Individu Direktur Utama untuk periode sampai dengan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Capaian IKI Direktur Utama Tahun 2025

KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	Standar	Bobot	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI		
					HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8 = (5x7)	9	10	11 = (5x10)	12	13	14 = (5x13)	15	16	17 = (5x16)	18	19	20 = (5x19)	21	22	23 = (5x22)
PELAYANAN MEDIS																						
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	100%	0.05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	>80%	0.05	97.57	100	5	97.12	100	5	97.25	100	5	97.25	100	5	97.39	100	5	97.74	100	5
	3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	<3%	0.05	0	100	5	0.02	100	5	0.05	100	5	0	100	5	0.03	100	5	0	100	5
	4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%	0.05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5
Pengendalian Infeksi di RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	<2%	0.075	0	100	7.5	0.43	100	7.5	0.17	100	7.5	0.08	100	7.5	0.07	100	7.5	0.08	100	7.5
	6	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	<5.8%	0.075	0	100	7.5	1	100	7.5	2	100	7.5	0	100	7.5	0	100	7.5	0	100	7.5
	7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0.05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%	0.05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5
	9	Kematian Pasien di IGD	<2.5%	0.05	0.76	100	5	1.31	100	5	1.27	100	5	1.43	100	5	0.91	100	5	0.79	100	5
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0.08	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	0.08	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	<120% menit	0.02	90.67	100	2	94.22	100	2	95.84	100	2	107.55	100	2	74.09	100	2	91.14	100	2
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	<60% menit	0.05	34.77	100	5	35.07	100	5	33.25	100	5	34.96	100	5	36.8	100	5	37.22	100	5
	14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	<48 Jam	0.05	16.58	100	5	17.32	100	5	18.76	100	5	18.18	100	5	18.51	100	5	18.6	100	5
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	<3jam	0.05	3.01	75	3.75	3.06	75	3.75	3.01	75	3.75	2.99	100	5	2.98	75	3.75	2.98	75	3.75
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	<30 menit	0.05	28.56	100	5	29.14	100	5	28.11	100	5	29.11	100	5	28.4	100	5	27.39	100	5
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	0.02	31.65	0	0	15.78	0	0	11.45	0	0	15.16	0	0	100	100	2	60.92	75	1.5
PELAYANAN KEUANGAN																						
Kepuasan Pelanggan	18	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	>65%	0.1	87	100	10	89	100	10	98	100	10	96.74	100	10	101.1	100	10	85.96	100	10
					JUMLAH TS		96.75	JUMLAH TS		96.75	JUMLAH TS		96.75	JUMLAH TS		98	JUMLAH TS		98.75	JUMLAH TS		98.25
					NILAI IKI		2,000	NILAI IKI		2,000	NILAI IKI		2,000	NILAI IKI		2,000	NILAI IKI		2,000	NILAI IKI		2,000

Tabel 3. 9 Capaian IKI Direktur Utama Tahun 2025

KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	STANDAR	BOBOT	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
					HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL
1	2	3	4	5	24	25	26 = (5x25)	27	28	29 = (5x28)	30	31	32 = (5x31)	33	34	35 = (5x34)	36	37	38 = (5x37)	39	40	41 = (5x40)
PELAYANAN MEDIS												PELAYANAN MEDIS										
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	100%	0.05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥ 80%	0.05	98,05%	100	5	97,99%	100	5	97,72%	100	5	98,24%	100	5	94,25%	100	5	99,15%	100	5
	3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	< 3%	0.05	0,05%	100	5	0,02%	100	5	0%	100	5	0,05%	100	5	0,02%	100	5	0,03%	100	5
	4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%	0.05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5
Pengendalian Infeksi di RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	<2%	0.075	0,07%	100	7.5	0%	100	7.5	0,21%	100	7.5	0,31%	100	7.5	0,09%	100	7.5	0,09%	100	7.5
	6	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	< 5,8 ‰	0.075	0 ‰	100	7.5	0,77 ‰	100	7.5	0,81 ‰	100	7.5	0,90%	100	7.5	1,11%	100	7.5	0	100	7.5
	7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0.05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%	0.05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5
	9	Kematian Pasien di IGD	< 2,5%	0.05	1,33%	100	5	0,67%	100	5	1,23%	100	5	1,58%	100	5	0,87%	100	5	1,11%	100	5
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0.08	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	> 75%	0.08	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	< 120 Menit	0.02	95,29	100	2	95,02	100	2	101,18	100	2	94,46	100	2	108,70	100	2	87,43	100	2
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	< 60 Menit	0.05	35,36	100	5	37,58	100	5	38,67	100	5	38,33	100	5	40,1	100	5	39,19	100	5
	14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	< 48 Jam	0.05	18,22	100	5	18,91	100	5	17,36	100	5	16,99	100	5	17,37	100	5	16,48	100	5
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	< 3 Jam	0.05	2,98	100	5	2,95	100	5	2,97	100	5	2,98	100	5	2,97	100	5	2,98	100	5
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	< 30 Menit	0.05	28,34	100	5	29,22	100	5	28,84	100	5	28,44	100	5	29,52	100	5	29,3	100	5
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	0.02	61,95%	50	1	54,09%	25	0.5	39,24%	0	0	54,23%	25	0.5	33,87%	0	0	21,76%	0	0
PELAYANAN KEUANGAN												PELAYANAN KEUANGAN										
Keuangan	18	Rasio Pendapatan PNPB Terhadap Biaya Operasional (PB)	> 65%	0.1	101%	100	10	92%	100	10	90%	100	10	89,00%	100	10	87,00%	100	10	79,00%	100	10
					JUMLAH TS		99	JUMLAH TS		98.5	JUMLAH TS		98	JUMLAH TS		98,5	JUMLAH TS		98	JUMLAH TS		98
					NILAI IKI		2	NILAI IKI		2	NILAI IKI		2	NILAI IKI		2	NILAI IKI		2	NILAI IKI		2

3.1.4. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama

Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama mengacu pada isi kontrak antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin.

Capaian Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Capaian IKT Direktur Utama Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2025	Persentase Ketercapaian
1.	Kualitas Klaim Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan	≥90%	77,55%	86,17%
2.	Rasio Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	≤50%	50%	100%
3.	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin	≥10%	-11%	0%
4.	Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks 3,5	4,4	125,71%
5.	Rasio beban persediaan farmasi terhadap pendapatan operasional	≤25%	38,00%	65,79%
6.	Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang	≤40 hari	44,95	88,99%
7.	Porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan operasional	≥15%	12,00%	80,00%
8.	Implementasi pola remunerasi	100%	100%	100%
9.	Implementasi pola tarif	100%	100%	100%
10.	Kelengkapan pengisian aplikasi BIOS	100%	100%	100%
11.	Indeks pertumbuhan layanan BLU	Indeks 3	Indeks 4	133%
12.	Waktu tunggu rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥80%	86,43%	108,04%
13.	Persentase pengguna pendaftaran online pasien rawat jalan	≥70%	87,89%	125,56%
14.	Integrasi Rekam Medis Elektronik dan Kesesuaian Pengiriman Data ke SATUSEHAT	100%	94,62%	94,62%
15.	"Door to Balloon" Time ≤ 90 menit pada kasus STEMI	≥80%	92,72%	116%
16.	Lama Rawat Pasien Kanker Payudara dengan Mastektomi Tanpa Komplikasi 5 Hari	≥80%	97,44%	121,80%

Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama pada Tahun 2025, dari 16 Indikator terdapat 6 (Enam) atau 37,5% Indikator yang belum memenuhi target Tahun 2025 adalah Kualitas Klaim Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan, (EBITDA) Margin, Rasio beban persediaan farmasi terhadap pendapatan operasional, Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang, Porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan operasional, Integrasi Rekam Medis Elektronik dan Kesesuaian Pengiriman Data ke SATUSEHAT.

3.1.5. Promotif Preventif

Sebagai rumah sakit pusat rujukan dengan klasifikasi Kelas A, RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga berperan sebagai rumah sakit Pembina di

wilayah Sumatera bagian Selatan. Pembinaan bimbingan kepada rumah sakit jejaring di daerah Kabupaten/Kota telah dilakukan secara terintegrasi dengan Dinas kesehatan, Persi Daerah Sumsel, antara lain: memberikan penyuluhan baik di lingkungan rumah sakit maupun di media cetak dan televisi secara berkesinambungan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan program preventif promotif serta deteksi dini berbagai macam penyakit di masyarakat.

a. Kegiatan Promosi Kesehatan

1. Promosi kesehatan secara langsung :
 - Rawat Jalan
 - Taman Edukasi
 - Rawat Inap
2. Promosi Kesehatan melalui Media Elektronik (Talkshow)
3. Promosi Kesehatan melalui Media Massa (kolom kesehatan di sumatera ekspress)
4. Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial
 - Instagram : Flyer penyuluhan berupa berita gambar. flyer video penyuluhan. flyer talkshow. flyer webinar.dll
 - Facebook :Flyer penyuluhan berupa berita gambar dan artikel.dll
5. Promosi kesehatan bekerjasama dengan instansi dan komunitas
 - Senam kesegaran jasmani
 - Senam DM
 - Senam Lansia
6. Promosi Kesehatan melalui website
 - Berita Gambar
 - Materi Edukasi
7. Promosi Kesehatan melalui Sound system
8. Promosi Kesehatan melalui webinar awam virtual
9. Promosi Kesehatan berupa Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarkes Lain
10. Promosi Kesehatan melalui kegiatan kampanye kanker bantuan dana IsDB
11. Mengadakan peringatan hari besar/KLB/Pengabdian Masyarakat
12. Melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu layanan

- Evaluasi pemahaman peserta penyuluhan
- Evaluasi kelengkapan pengisian form edukasi pasien dan keluarga pasien terintegrasi (RM011) di Rawat Inap

b. Kegiatan Pemasaran

1. Kegiatan Talkshow Payo Edukasi Hoesiner's
2. Kegiatan Health Talk ke Instansi/Mitra/Calon Mitra
3. Kegiatan Survey Feedback Pelayanan Pasien Graha Eksekutif
4. Kerjasama Layanan Kesehatan dengan Asuransi Non BPJS
 - Kerjasama Layanan Kesehatan dengan Asuransi Non BPJS
 - Menjalin hubungan baik dengan PIC Mitra
 - Kunjungan dan sosialisasi menu layanan RSUP Dr. Mohammad Hoesin
5. Kerjasama Layanan Kesehatan Preventif & Promotif
 - Kerjasama Layanan Kesehatan dengan Asuransi Non BPJS
 - Menjalin hubungan baik dengan PIC Mitra
 - Kunjungan dan sosialisasi menu layanan RSUP Dr. Mohammad Hoesin
6. Media Pemasaran / Branding Produk / Layanan
 - Flyer, Video, Kegiatan Live, Design

c. Pelayanan Pelanggan

- Pelayanan informasi (*customer service*) IGD dan Publik Hall
- Pelayanan operator telepon (*call center*)
- Penanganan Keluhan Pelanggan
- Survei kepuasan pelanggan

d. Pelayanan Kerohanian

- Memberikan pendampingan dengan memberikan doa kepada pasien dan keluarga yang sedang mengalami sakit berat atau pada pasien yang memasuki masa terminal

3.1.6. Program Unggulan RS

A. Layanan Unggulan

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2025-2029 layanan unggulan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin berjumlah 2 layanan yaitu :

- 1) Pelayanan Jantung Terpadu sebagai pusat layanan penyakit jantung, pembuluh darah, dan otak yang saat ini telah didukung oleh berbagai fasilitas layanan diagnostik berupa elektrokardiografi atau rekam jantung, Treadmill test, Ekokardiografi transthorakal (TTE), Ekokardiografi transesofageal (TEE), *Holter Monitoring*, ABPM, *Vascular Ultrasound*, *Transcranial Doppler* (TCD), Foto toraks, *Multislice CT scan*, *MRI*, Laboratorium kateterisasi. Selain itu, PJT di RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga telah dilengkapi dengan ruang operasi khusus yaitu OK Hybrid.
- 2) Pelayanan Onkologi terpadu, dimana pada pelayanan ini RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah memiliki sarana Radiotherapi, Ruang Rawat khusus bagi pasien yang menjalani Kemoterapi dan Pelayanan obat kemoterapi pada ruang khusus secara terpadu. Disamping dukungan SDM seperti dokter spesialis konsultan onkologi dan dokter spesialis onkologi radiasi. Dalam rangka pengembangan layanan onkologi terpadu, dua tahun terakhir telah dibangun gedung Cobalt dan LINAC untuk layanan radioterapi dan pembelian alat radioterapi LINAC.

B. Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif bagi Pasien BPJS Non PBI

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin (RSUP Dr. Mohammad Hoesin) Palembang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan eksekutif untuk dapat memenuhi dan mengakomodir kebutuhan pelayanan kesehatan bagi pasien BPJS non PBI yang ingin mendapat pelayanan di atas standar.

Instalasi Graha Eksekutif memiliki fasilitas sarana dan prasarana kesehatan yang menunjang pelayanan tersebut secara holistik. Pelayanan ini diharapkan akan menunjang peningkatan kualitas kesehatan dari masyarakat, khususnya bagi peserta JKN.

Layanan Ini diharapkan dapat menjadi pilihan bagi masyarakat untuk layanan yang sesuai standar, dengan konsep *one stop service*, pelayanan penunjang medik dan lain-lain ada di satu area, sehingga layanan bisa mudah dan cepat.

Pelayanan rawat jalan eksekutif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin merupakan wujud layanan bagi peserta JKN yang ingin mengakses

layanan eksekutif dari dokter spesialis-subspesialis dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

C. Gerakan Indonesia Berseri (GIB)

Beberapa kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan Gerakan Rumah Sakit Berseri di lingkungan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin yaitu pembersihan lingkungan dalam rumah sakit (halaman, bangunan, toilet), pemeliharaan taman dan gedung, pengambilan sampel limbah cair dan outlet serta penanganan sampah / limbah medis dan non medis.

Salah satu upaya mendukung program produktifitas dan efisiensi di lingkungan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin, telah dilakukan kegiatan pengolahan limbah, baik limbah medis maupun limbah domestik berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Sampah organik yang berasal dari limbah domestik diolah menjadi pupuk kompos bersama sampah daun dari pohon/ tanaman di RSUP Dr. Mohammad Hoesin yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan taman di lingkungan RSUP Dr. Mohammad Hoesin .

Sejak ditetapkannya virus Corona sebagai pandemi dunia, RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga melakukan upaya pencegahan penyebaran virus Corona, salah satunya dengan melakukan penyemprotan desinfektan pada area publik selain itu juga untuk limbah covid dilakukan penanganan pengolahan khusus.

Hasil *self assesment* GIB pada Tahun 2025 = 9,220 (kategori Bersih), yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Self Assesment Rumah Sakit Bersih Tahun 2025

No	Variabel	Komponen yang Dinilai	Bobot	Range Nilai	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Kebersihan Fisik Halaman	Kebersihan Fisik Halaman	10	100	840	840	840	870	870	870	910	930	930	940	920	920
		a. Tersedia tempat sampah tertutup yang mudah dijangkau		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		b. Tidak ada sampah berserakan		10	80	80	80	70	70	70	80	80	80	90	90	90
		c. Tidak terdapat genangan air		10	80	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		d. Terdapat pohon peneduh		5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
		e. Pembatas jalan selalu bersih dari noda dan kotoran		10	80	80	80	80	80	80	90	90	90	90	90	90
		f. Pagar pembatas selalu bersih		10	70	70	70	90	90	90	80	90	90	90	90	90
		g. Tersedia penerangan luar ruangan (outdoor)		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		h. Tersedia kran air untuk pembersihan dan penyiraman		10	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		i. Saluran air lancar		10	80	80	80	90	90	90	100	100	100	100	90	90
		j. Tidak ditemukan binatang pengganggu, seperti kucing, tikus, anjing, dll		5	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
		k. Taman terpelihara		10	70	70	70	70	70	70	90	100	100	100	90	90
2	Kebersihan Fisik Bangunan	Kebersihan Fisik Bangunan (secara umum dari semua ruangan)	10	100	900	900	910	910	930	940	900	910	910	910	900	900
		a. Tidak terdapat sampah berserakan		10	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		b. Lantai bersih dan tidak licin		10	100	100	100	100	100	100	90	90	90	90	90	90
		c. Dinding berwarna terang dan bersih		10	100	100	100	100	100	100	90	100	100	100	90	90
		d. Ventilasi udara cukup atau menggunakan peralatan mekanik		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		e. Sirkulasi udara baik disetiap bangunan		10	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		f. Langit-langit bersih dan tidak bocor		10	70	70	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		g. Penerangan cukup disetiap ruangan		10	80	80	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90
		h. Instalasi kabel dan pipa rapi		10	80	80	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90
		i. Bebas serangga dan binatang pengganggu		5	50	50	50	50	50	50	40	40	40	40	40	40
		j. Tidak berdebu		5	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
		k. Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun/desinfektan		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi	Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi (secara umum dari semua toilet)	10	100	750	750	750	760	770	780	950	960	960	960	960	970
		a. Tersedia toilet yang cukup untuk pasien, pengunjung, dan petugas serta berfungsi dengan baik		20	0	0	0	0	0	0	200	200	200	200	200	200
		b. Toilet bersih, tidak berbau, dan kering		20	170	170	170	180	190	190	170	180	180	180	180	190
		c. Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		20	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
		d. Bebas dari serangga pengganggu		10	100	100	100	100	100	100	90	90	90	90	90	90
		e. Kemiringan lantai cukup		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		f. Tidak terdapat genangan air		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		g. Sirkulasi udara baik		10	90	90	90	90	90	100	100	100	100	100	100	100
4	Penanganan Sampah	Penanganan Sampah	10	100	1000	1000	1000	1000	1000	1000	980	990	990	990	990	990
		a. Adanya pemilahan antara sampah medis dan non-medis		20	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
		b. Sampah tidak berserakan		20	200	200	200	200	200	200	190	190	190	190	190	190
		c. Tempat sampah tertutup dan dilapisi kantong plastik sesuai jenis sampah		20	200	200	200	200	200	200	190	200	200	200	200	200
		d. Tersedia tempat penampungan sementara dan diangkut setiap hari		20	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
		e. Tersedia fasilitas pemusnahan sampah medis atau bekerja sama dengan pihak ketiga		20	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
5	Ketersediaan Air Bersih	Ketersediaan Air Bersih	10	100	980	980	980	980	990	990	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		a. Tersedia air bersih yang cukup untuk setiap kegiatan		50	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500
		b. Kualitas air bersih memenuhi syarat		50	480	480	480	480	490	490	500	500	500	500	500	500
6	Hygiene dan Sanitasi Pangan	Hygiene dan Sanitasi Pangan (untuk pasien)	10	100	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		a. Makanan dikemas/disajikan dalam wadah bersih dan tertutup		50	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500
		b. Penjamah makanan sehat, bersih, dan menggunakan APD		50	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500
7	Pengolahan Limbah Cair	Pengolahan Limbah Cair	10	100	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		a. Memiliki IPAL		40	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
		b. Saluran air limbah tertutup dan lancar		30	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
		c. Kualitas outlet limbah cair memenuhi baku mutu		30	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
8	Penanganan Serangga dan Binatang Pengganggu	Penanganan Serangga dan Binatang Pengganggu	5	100	430	430	430	435	435	440	420	475	475	475	475	480
		a. Kepadatan jentik Aedes sp yang diamati melalui indeks kontainer harus 0		50	250	250	250	250	250	250	250	500	500	500	500	500
		b. Semua ventilasi dilengkapi dengan kasa anti nyamuk		10	0	0	0	0	0	0	0	90	90	90	90	90
		c. Semua ruangan bebas dari kecoa terutama pada dapur, gudang makanan, dan ruang steril		10	45	45	45	45	45	45	80	80	80	80	80	90
		d. Tidak ditemukannya tanda-tanda keberadaan tikus, terutama pada daerah bangunan tertutup		10	35	35	35	40	40	45	80	90	90	90	90	90
		e. Tidak ditemukan alat di dalam ruang tertutup		10	50	50	50	50	50	50	90	100	100	100	100	100
		f. Tidak ditemukannya binatang pengganggu		10	50	50	50	50	50	50	90	90	90	90	90	90
9	Pelestarian Lingkungan	Pelestarian Lingkungan	5	100	500	500	500	500	500	500	450	500	500	500	500	500
		a. Terdapat pohon pelindung yang cukup		30	150	150	150	150	150	150	300	300	300	300	300	300
		b. Terdapat biopori		30	150	150	150	150	150	150	20	300	300	300	300	300
		c. Adanya pembuatan pupuk kompos		30	150	150	150	150	150	150	200	300	300	300	300	300
		d. Efisiensi penggunaan air		10	50	50	50	50	50	50	100	100	100	100	100	100
10	Gerakan Kebersihan	Gerakan Kebersihan	5	100	250	250	250	250	250	250	0	0	0	0	0	0
		a. Adanya Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya		50	250	250	250	250	250	250	0	0	0	0	0	0
		b. Adanya kebijakan tertulis mengenai Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Edukasi Perilaku Sehat	Edukasi Perilaku Sehat	10	150	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		Adanya media promosi tentang kebersihan (memasang himbauan, stiker, poster, leaflet tentang kebersihan, larangan merokok, CTPS, dilarang meludah sembarangan)														
		a. Seluruh lingkungan RS		100	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		b. Sebagian		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Penyelenggaraan	Penyelenggaraan	5	100	500	500	500	500	500	500	495	495	495	495	495	495
		a. Memiliki unit kerja kebersihan		20	100	100	100	100	100	100	200	200	200	200	200	200
		b. Petugas kebersihan profesional dan bertanggung jawab		10	50	50	50	50	50	50	90	90	90	90	90	90
		c. Memiliki program pemeliharaan kebersihan		20	100	100	100	100	100	100	200	200	200	200	200	200
		d. Melaksanakan monitoring rutin		20	100	100	100	100	100	100	200	200	200	200	200	200
		e. Melaksanakan pencatatan		10	50	50	50	50	50	50	100	100	100	100	100	100
		f. Memiliki dukungan kebijakan tertulis direksi rumah sakit tentang upaya-upaya dalam mencapai rumah sakit bersih		20	100	100	100	100	100	100	200	200	200	200	200	200
TOTAL				100	1250	9.150	9.165	9.170	9.205	9.245	9.270	9.150	9.260	9.260	9.240	9.255
RATA - RATA																9.220

Sumber : Laporan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Kriteria Penilaian :	<5000	= Buruk
	5000 – 7500	= Sedang
	>7500	= Bersih

Hasil *self assesment* Rumah Sakit Bersih pada Tahun 2025 adalah 9, 220 (kategori Bersih).

D. Call Center Emergency / Layanan Poli Siaga

Call Center dengan nomor 0711-315444 yang selama ini dikelola oleh Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin untuk pelayanan Public Safety Center (PSC) dengan nomor 119 sebagai sarana komunikasi untuk mempercepat pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan, khususnya dalam rangka peningkatan pelayanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) di Sumatera Selatan saat ini sudah diambil alih oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

E. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)

Pemeriksaan laboratorium merupakan salah satu pemeriksaan penunjang yang sangat diperlukan dalam penatalaksanaan pasien di rumah sakit. baik pasien rawat jalan maupun rawat inap. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium diantaranya untuk skrining penyakit. penegakan diagnosis penyakit. menentukan berat ringannya penyakit, monitor terapi dan penentuan prognosis penyakit.

Untuk menjaga keakuratan hasil laboratorium mutlak dilakukan Pemantapan Mutu Internal dan Eksternal (PME). Tujuan melakukan pemantapan mutu adalah untuk meningkatkan kualitas laboratorium. sehingga menambah kepercayaan dalam pemeriksaan laboratorium di Instalasi Laboratorium Sentral. Pemantapan mutu internal dilakukan secara rutin masing – masing alat dengan menggunakan kontrol. Pemantapan Mutu Eksternal yang diikuti secara nasional dan internasional.

Pemantapan mutu eksternal dilakukan oleh :

1. Indonesian External Quality Assurance Service Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Dan Kedokteran Laboratorium Indonesia (INAEQAS - PDS PatKLIn).

2. Balai Besar Laboratorium Kesehatan masyarakat Palembang.
3. Balai Besar Laboratorium Kesehatan masyarakat Jakarta.
4. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLKM) Surabaya.

Adapun Hasil Pemantapan Mutu Eksternal yang dilakukan antara lain:

1. Hasil Siklus 1 dan siklus 2 INAEQAS PDS PatKlin Tahun 2024 Bidang Hematologi terhadap pemeriksaan : Lekosit. Eritrosit. Hemoglobin. Hematokrit. Trombosit untuk 2 (dua) bahan uji pada kelompok penilaian Seluruh Peserta. Kelompok Alat. dan Metode: Cukup sampai Sangat Baik untuk semua untuk parameter diatas.
2. PME Mikrobiologi Siklus 1 dan Siklus 2 meliputi pemeriksaan mikroskopis BTA. pemeriksaan mikroskopis Gram dan uji kultur identifikasi dan uji kepekaan. Penilaian ini dilakukan oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya (BBLK). Pada parameter identifikasi mendapatkan nilai sempurna yakni 12/12 dengan kesimpulan baik akan tetapi pada uji kepekaan antibiotik mendapatkan nilai 11/12 dengan kesimpulan baik. Untuk PME PCR Viral Load HIV dilakuan penilaian dari NRL Science Quality bekerjasama dengan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta. Untuk hasil pemeriksaan PCR Viral Load HIV dari 5 specimen yang diujikan pada siklus 2 didapatkan hasil yang sama dengan hasil expektasi yaitu sangat baik. Kegiatan INAEQAS PDS Patologi Klinis dan PME BBLK Palembang siklus 2 pada bidang Hematologi. Kimia Klinik. Hemostasis. Urinalisis. POCT. Imunologi dan Parasitologi menunjukkan hasil bahwa pemeriksaan yang dilakukan telah baik.
3. Kegiatan PME Unit Pengelola Darah RS siklus 1 dan siklus 2 dilakukan penilaian oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang (BBLK) meliputi pemeriksaan Hematologi, Anti HIV, Anti HCV, HBsAg, dan TPHA. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pemeriksaan yang dilakukan sangat baik.

F. Kalibrasi

Sesuai amanat dalam Permenkes Nomor 54 Tahun 2015, untuk menjamin tersedianya alat kesehatan sesuai standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, manfaat, keselamatan dan layak pakai perlu dilakukan pengujian dan atau kalibrasi.

Total alat yang direncanakan akan dilakukan kalibrasi pada Tahun 2025 sebanyak 2.344 alat, untuk periode Tahun 2025 alat yang sudah terkalibrasi berjumlah 2.344 alat.

G. Kegiatan Pendidikan dan Penelitian

Tenaga kesehatan tidak lagi hanya sebatas dalam pelayanan medik terutama upaya kuratif saja, tetapi lebih jauh dari itu tenaga kesehatan menjadi SDM penentu dalam pencapaian upaya kesehatan yang lebih baik, komprehensif dan berkualitas. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/*workshop* di dalam dan diluar rumah sakit, webinar, izin/ tugas belajar serta penelitian.

Tabel 3. 12 Kegiatan Pertumbuhan Penelitian Tahun 2025

Peneliti	Penelitian Tahun 2025												Total Tahun 2025
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
D.III	0	0	0	3	3	1	0	0	0	0	0	0	7
S.1	6	2	8	3	6	5	23	78	36	31	26	20	244
S.2	0	1	1	0	2	1	1	2	0	0	4	1	13
S.3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
PPDS SP1	14	13	12	13	12	10	17	16	12	20	4	8	151
PPDS SP2	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	1	6
Dosen	0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	4
DPJP	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	0	0	6
Karyawan	0	1	0	2	2	17	4	2	0	1	0	0	29
TOTAL													462

Sumber : Laporan Tahun 2025 Timker Penelitian

Tabel 3.12 Menunjukkan kegiatan pertumbuhan bidang penelitian sampai dengan periode Tahun 2025, dimana secara umum penelitian yang sedang berlangsung di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.

Mohammad Hoesin sebanyak 462 penelitian. Penelitian yang paling banyak berasal dari penelitian yang dilakukan oleh S.1.

Tabel 3. 13 Kegiatan Peningkatan SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025

No	Kegiatan	Triwulan III Tahun 2025
1	Tubel Mandiri	55
2	Tubel	6
3	Data Fellow Internal	36
4	Data Fellow Eksternal	3
5	Peningkatan Kompetensi SDM untuk Layanan Onkologi	2
6	Webinar	16.425
7	Pelatihan/Workshop Internal	1.456
8	Pelatihan Eksternal	162
Total		18.145

Sumber : Laporan Tahun 2025 Timker Pendidikan dan Pelatihan

Tabel 3.13 Menunjukkan bahwa pegawai RSUP Dr. Mohammad Hoesin yang ditugaskan dalam rangka peningkatan kemampuan SDM selama periode sampai dengan Tahun 2025 berjumlah 18.145 peserta.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Realisasi belanja selama periode Tahun 2025 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14 Realisasi Belanja Tahun 2025

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	REALISASI 2025
1	2	3	4
A. DANA RUPIAH MURNI (RM)		142.543.723.000	141.356.370.224
51	Belanja Pegawai	142.543.723.000	141.356.370.224
B. DANA PNPB		1.131.372.143.000	1.083.789.545.564
52	Belanja Barang	918.513.539.000	901.302.648.769
53	Belanja Modal	212.858.604.000	182.486.896.795
C. DANA PHLN		182.707.411.000	145.051.886.865
53	Belanja Modal	182.707.411.000	145.051.886.865
TOTAL (A+B+C)		1.456.623.277.000	1.370.197.802.653

Sumber : Laporan Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025

Tabel 3.14 menunjukkan bahwa realisasi Tahun 2025 yaitu sebesar 94,07% dari alokasi sebesar Rp 1.456.623.277.000 sesuai DIPA Revisi 14 Tahun 2025 atau sebanyak Rp 1.370.197.802.653.

3.3. UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN WTP

Strategi dan langkah-langkah untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Tahun 2025, antara lain:

1. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) sesuai peraturan yang berlaku.
2. Penyampaian Laporan Keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Audit Laporan Keuangan oleh KAP
4. Pemutakhiran data persediaan BMN melalui *update* data di SIMAK Persediaan secara rinci.

3.4. PRESTASI YANG DICAPAI PADA TAHUN 2025

Beberapa penghargaan yang diperoleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama Periode Tahun 2025, sebagai berikut:

No	Nama Penghargaan	Tanggal pemberian	Institusi Pemberi Penghargaan	Pejabat Pemberi Penghargaan
1	Rumah Sakit Kemenkes Peningkatan Pendapatan Lebih dari 20% Year on Year	Kementerian Kesehatan RI	24 Januari 2025	Menteri Kesehatan
2	Rumah Sakit Kemenkes Pendapatan Menjadi Lebih dari 1.000.000.000.000 Rupiah	Kementerian Kesehatan RI	24 Januari 2025	Menteri Kesehatan
3	Penghargaan Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Provinsi Sumatera Selatan	Kementerian Keuangan RI	24 Januari Maret 2025	Kepala Kanwil DPJB Provinsi Sumatera Selatan
4	Pelayanan Transplantasi Ginjal Mandiri pada Program Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Urologi	Kementerian Kesehatan RI	30 Januari 2025	Menteri Kesehatan
5	Penghargaan Dedikasi dalam Penyelenggaran Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2025	KPU RI	19 Februari 2025	Ketua KPU Kota Palembang
6	Juara 1 Lomba Konten Edukatif Pelayanan Kesehatan	BPJS Kesehatan Kota Palembang	08 Mei 2025	Ketua BPJS Kesehatan Kota Palembang
7	Harapan 3 AMR (Antimicrobial Resistance) Terbaik	Kementerian Kesehatan RI	28 November 2025	Menteri Kesehatan
8	Harapan 2 CRU RS Vertikal Kemenkes dengan Penelitian Klinik Terbanyak	Kementerian Kesehatan RI	28 November 2025	Menteri Kesehatan
9	Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2025, Predikat Sangat Baik (nilai 81)	Kementerian Kesehatan RI	28 November 2025	Menteri Kesehatan

BAB IV

P E N U T U P

BAB IV PENUTUP

Keberhasilan pencapaian kinerja pada Tahun 2025 akan menentukan kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada periode selanjutnya. Berdasarkan pencapaian kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Dari 14 Indikator Kinerja Utama / *Key Performance Indicator* yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025, terdapat 5 IKU yang belum mencapai target di Tahun 2025, yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, % Pendapatan nonJKN terhadap pendapatan keseluruhan RS, EBITDA margin (Persentase terhadap pendapatan operasional netto), Nilai Kinerja Penganggaran dan Realisasi Anggaran.
- b) Pada periode sampai dengan Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mencapai nilai maksimal 2,000 pada bulan Januari, Februari dan Maret dengan skor: 96,75, April: 98,00, Mei: 98,75, Juni: 98,25, Juli : 99, Agustus : 98,5, September : 98, Oktober : 98,5, November : 98,00, Desember : 98,00 . Dari total 18 Indikator pembentuk Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama tercapai sebesar 94,44% (17 Indikator) dan masih ada satu indikator yang belum mencapai target Tahun 2025 yaitu Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM).
- c) Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama pada Tahun 2025, dari 16 Indikator terdapat 6 (Enam) Indikator yang belum memenuhi target Triwulan III Tahun 2025 adalah Kualitas Klaim Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan, *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin*, Rasio beban persediaan farmasi terhadap pendapatan operasional, Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang, Porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan operasional, Integrasi Rekam Medis Elektronik dan Kesesuaian Pengiriman Data ke SATUSEHAT.
- d) Terjadi penurunan jumlah pasien rawat inap pada Tahun 2025 bila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebanyak 2.348 pasien. Proporsi pasien dengan SL III sebanyak 6.054 pasien (57,34%) mengalami penurunan yang signifikan dari tahun lalu. Hal ini, disebabkan karena kasus-kasus yang dirawat banyak dengan kasus sederhana, pasien dengan operasi elektif juga tanpa penyulit atau dirawat

akibat operasi berulang karena adanya perbaikan serta pasien-pasien melalui sirsute yang diterima sudah mengalami perbaikan kondisi umum dari rumah sakit sebelumnya sehingga indikasi klinis tingkat kegawat daruratanya sudah tidak ada, tetapi hanya membutuhkan pemeriksaan penunjang dan atau dokter sub spesialisik.

- e) RSUP Dr. Mohammad Hoesin melakukan efisiensi anggaran BLU sebesar Rp.272.047.246.000, sehingga pagu anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin awal tahun 2025 yang sebesar Rp.1.111.056.104.000. menjadi Rp.839.008.858.000.
- f) Realisasi Pendapatan BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin (sesuai SP2B) per 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp 1.058.490.456.812, jika dibandingkan dengan target Pendapatan PNBPN BLU Tahun 2025 sebesar Rp.1.000.000.000.000, maka pendapatan BLU Tahun 2025 sudah mencapai 105,85%.
- g) Piutang Bruto Tahun 2025 (Rp 90.663.920.836) turun 41.21% dibanding Piutang Bruto Tahun 2024 (Rp.1.154.213.011.512). Penurunan ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Piutang per 31 Desember 2025 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, JKN/BPJS Kesehatan, Jaminan pemerintah, piutang Covid-19 dan piutang Yankesga (Kemenkes RI).
- h) Sedangkan utang di Tahun 2025 secara total berjumlah Rp.251.572.776.008 dimana utang terbesar berasal dari utang belanja Farmasi yang masih harus dibayar (Rp.237.528.370.568). Bila dibandingkan dengan utang Tahun 2024 sebesar Rp 130.606.206.730. Angka utang Tahun 2025 meningkat 92,62%
- i) Prestasi yang dicapai sampai dengan Tahun 2025 adalah:
 - Penghargaan Pendapatan lebih dari Rp1.000.000.000.000 pada tanggal 24 Januari 2025
 - Penghargaan Peningkatan Pendapatan lebih dari 20% pada tanggal 24 Januari 2025
 - Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Peringkat II Lategori Satuan Kerja Kecil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2023, pada tanggal 24 Januari 2025

- Penghargaan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Pelayanan Transplantasi Ginjal Mandiri pada tanggal 30 Januari 2025
- Penghargaan Dedikasi dalam Penyelenggaraan PEMILU Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2025 pada tanggal 18 Februari 2025
- Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Juara Pertama Lomba Konten Edukatif Pelayanan Kesehatan oleh BPJS Kesehatan Cabang Palembang, pada tanggal 8 Mei 2025
- Penghargaan sebagai Harapan 3 AMR (Antimicrobial Resistance) Terbaik oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 November 2025
- Penghargaan sebagai Harapan 2 CRU RS Vertikal Kemenkes dengan Penelitian Klinik Terbanyak oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 November 2025
- Penghargaan sebagai Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2025, Predikat Sangat Baik (nilai 81) oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 November 2025

L A M P I R A N

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja RSMH Tahun 2025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
Jabatan : Direktur Utama

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
NIP 197104162002122001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Perspektif Stakeholders			
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%
B	Perspektif Proses Bisnis Internal			
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor BLU Maturity Rating	Level 3
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupany rate (BOR)	70%
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	< 1%
		8	% standar klinis yang tercapai	80%
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%
C	Perspektif <i>Learning & Growth</i>			
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	70%
D	Perspektif Finansial			
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	10%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal		
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran
		14	Realisasi Anggaran
			80,1
			95%

Program

Program Pelayanan Kesehatan dan JKN

Program Dukungan Manajemen

Total

Target Pendapatan PNB RS

Anggaran

Rp. 997.430.652.000,-

Rp. 113.625.452.000,-

Rp. 1.111.056.104.000,-

Rp. 1.133.000.000.000,-

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
NIP 197104162002122001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DITJEN KESEHATAN LANJUTAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
Jabatan : Direktur Utama

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

Pihak Pertama,



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
NIP 197104162002122001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Perspektif Stakeholders			
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%
B	Perspektif Proses Bisnis Internal			
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor BLU Maturity Rating	Level 3
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupancy rate (BOR)	70%
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	< 1%
		8	% standar klinis yang tercapai	80%
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%
C	Perspektif <i>Learning & Growth</i>			
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	70%
D	Perspektif Finansial			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (%) terhadap pendapatan operasional netto)	10%
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal			
11	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	92,35
		14	Realisasi Anggaran	96%

Target Pendapatan PNB RS

Rp. 1.133.000.000.000,-

Program

Anggaran

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN

Rp. 1.314.079.554.000,-

2. Program Dukungan Manajemen

Rp. 142.543.723.000,-

Total

Rp. 1.456.623.277.000,-

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
NIP 197104162002122001

Lampiran 2. Laporan Realisasi Anggaran RSMH Tahun 2025

RS MOHAMMAD HOESIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025			Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024		
		Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran	Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran
A. Pendapatan Negara dan Hibah							
Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak	B.1	1,000,000,000,000	1,058,874,518,464	106	940,000,000,000	1,030,039,724,393	111
1 Pendapatan BLU	B.1.1	1,000,000,000,000	1,058,490,456,812	106	940,000,000,000	1,029,693,983,829	111
2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2	-	384,061,652	-	-	345,740,564	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah		1,000,000,000,000	1,058,874,518,464	106	940,000,000,000	1,030,039,724,393	110
B. Belanja							
Belanja Pemerintah Pusat	B.2	1,456,623,277,000	1,370,197,802,653	94	1,254,901,532,000	1,240,694,590,949	99
1. Belanja Pegawai	B.2.1	142,543,723,000	141,356,370,224	99	135,263,694,000	134,364,551,947	100
2. Belanja Barang	B.2.2	918,513,539,000	901,302,648,769	98	980,707,439,000	969,346,696,054	99
3. Belanja Modal	B.2.3	395,566,015,000	327,538,783,660	83	138,930,399,000	136,983,342,948	99
Jumlah Belanja		1,456,623,277,000	1,370,197,802,653	94	1,254,901,532,000	1,240,694,590,949	99

FOTO KEGIATAN TAHUN 2025



Penyuluhan Kesehatan di Taman Edukasi, dalam Rangka Rangkaian HUT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN Ke 68, Kamis, 02 Januari 2025, Tema : With Transformation Beyond Expectations ,Children Become Healthier, narasumber: dr. Julius Anjar, Sp.A (K), dr. Monika Anastasia, K.M.GZ, Sp.GK dan Maya Ijah, SST MPH



Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Kampanye kanker, di Rawat jalan Lt.3, Selasa, 07 Januari 2025, Tema : Perencanaan Gizi Optimal untuk Sahabat Kanker", Narasumber : Sri Wahyuni, S.Tr,Gz



Penyuluhan Kesehatan di Taman Edukasi, Dalam Rangka Kampanye Kanker, Tanggal 16 Januari 2025, Tema : Benjolan Payudara Jangan Takut, narasumber ; dr. M.Ishak Indra Kusuma, Sp.B,Subsp.Onk (K)



Dalam rangka Kampanye kanker, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, mengadakan kegiatan Talkshow Kesehatan bekerjasama dengan LPP RRI pro 1 FM 92.4 MHz Palembang dengan pembicara SDM Unggul RSUP Dr. Mohammad Hoesin dr. Nur Qodir, Sp.B Subsp.Onk (K) dengan topik "Ayo Kenali Tera[il Pada Kanker Payudara", Selasa 21 Januari 2025



Penyuluhan Kesehatan di taman Edukasi, Kamis, 23 Januari 2025, dalam Rangka Hari Gizi Nasional, dengan Tema : Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat", Narasumber : dr.Julius Anjar, Sp.A, Arif Dwisetyo, S.Gz, MPH, Dietision dan dr. Anne Rivaida, M.Gz, Sp.GK



Seminar Awam dalam rangka kampanye kanker, Sabtu, 25 Januari 2025, Tema : Lawan Kanker Payudara dengan Radiasi, Narasumber : 1.dr.Mulawan Umar, Sp.B,Subsp.Onk (K) judul Mitos & Fakta Seputar Kanker Payudara, 2. Dr.Wahyudi Nurhidayat, Sp.Onk.Rad (K), Judul : Radioterapi Pada Kanker Payudara 3. Melly Nadra Pulungan, S.Kep,Ners Judul, Perawatan Pasien Kanker Payudara



Penyuluhan Kesehatan di Taman Edukasi, Kamis, 30 Januari 2025, Dalam rangka Kampanye kanker, Tema : Pengobatan Kanker Leher Rahim, Narasumber : dr.Rizal Sanif, Sp. OG, Subsp. Onk, MARS, PhD



RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, mengadakan kegiatan Talkshow Kesehatan bekerjasama dengan Sriwijaya TV Palembang dengan Narasumber SDM Unggul RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, dr. dr Dewi Rosariah Ayu, Sp.A(K) dengan topik "Waspada Gejala kanker pada Anak", Sabtu, 08 Februari 2025.



Kegiatan Dalam Rangka Hari Kanker Anak Sedunia, Tim Kanker Bekerjasama dengan promkes melakukan kegiatan berupa, senam jantung sehat, Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan dengan narasumber : dr. Eriza, Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp. Onk.(K), FICS dan dr. Dewi Rosariah Ayu, Sp.A(K) di Kambang Iwak, Minggu, 16 Februari 2025,



Dalam Rangka memberikan Edukasi Kepada masyarakat, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, mengadakan kegiatan Talkshow Kesehatan Live bekerjasama dengan PAL TV Palembang dalam acara "Warung WAK EBOK" dengan pembicara SDM Unggul RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN dr.M.Khalif Anfasa, Sp.Og, Subsp. Onk., dengan topik : Pentingnya Menjaga Kesehatan Seksual Untuk Hasilkan Keturunan yang Berkualitas" Rabu, 19 Februari 2025



RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, mengadakan kegiatan Talkshow Kesehatan bekerjasama dengan Sriwijaya TV Palembang Dalam Rangka Kampanye kanker, dengan Narasumber SDM Unggul RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, dr.Kemas M. Ishak Indra Kusumah, Sp.B, Subsp. Onk (K) dengan topik " Benjolan di Payudara ,Apakah Harus Operasi ?", Sabtu, 22 Februari 2025,



Penyuluhan Eksternal Dalam Kampanye kanker, dengan topik: Mencegah Kanker Leher Rahim, narasumber dr. M.Khalif Anfasa, Sp. OG, Subsp. Onk Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi Konsultan Onkologi, hari Rabu, 26 Februari 2025 di SMA Nurul Iman Palembang



Sosialisasi “Pemanfaatan Penelitian dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan dan Layanan Unggulan untuk mendukung Transformasi Kesehatan” yang diselenggarakan oleh Tim Kerja Penelitian RS Mohammad Hoesin.
 Senin 24 Maret 2025 di Diklat Lantai 8 RSMH Palembang



Workshop Penyusunan Proposal/Protokol Penelitian Klinik dan Penelitian dan Penelitian Kesehatan Masyarakat yang diselenggarakan “Kesehatan” pada 10 s.d.12 April 2025 di Diklat Lantai 8 RSMH Palembang



Kegiatan Pemeriksaan Kebugaran Pegawai ASN RSMH Triwulan 2 Tahun 2025, tanggal 11-17 April 2025 di Aula Lantai 1 RSMH Palembang



Kegiatan donor darah RSMH bekerjasama dengan komunitas kesehatan Yayasan Buddha Tzu Chi, tanggal 13 April 2025 di PIM Mall Palembang



Kunjungan kerja dari Komisi IX DPR RI dalam rangka Reses Masa TPersidangan II Tahun Sidang 2024–2025, pada hari Rabu 16 April 2025, Aula Lantai 2 RSMH Palembang



Kegiatan Pembukaan Gerai MH Wisma RSMH, Tanggal 18 April 2025 di RSMH Palembang



RS Mohammad Hoesin Palembang melalui layanan Graha Eksekutif menerima kunjungan dari Agency Prudential kegiatan Hospital Tour RSMH, pada hari Kamis tanggal 17 April 2025,



Workshop Perawatan Luka Dasar" Batch 1 Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 15 s.d. 16 April 2025 bertempat di dalam Graha Eksekutif Lantai 1 RSMH Palembang



Pelatihan Terakreditasi Pelayanan Keperawatan Intensif Dasar (PKID) Batch 1 tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 14 s.d. 21 April 2025, di Graha Eksekutif Lantai 8



Peringatan Hari Kartini Tahun 2025 tanggal 21 April 2025 di Aula Lantai 1 RSMH Palembang



Studi Tiru dari RSUD OKU Timur ke RS Mohammad Hoesin, Tanggal 21 April 2025 di Graha Eksekutif RSMH Palembang



Kegiatan kunjungan dari Tim RSCM dan Kimia Farma dalam pengembangan terapi Stem Cell di RSMH Palembang, tanggal 23 April 2025.



RS Mohammad Hoesin bersama Pernefri (Perhimpunan Nefrologi Indonesia) dan IPDI melaksanakan Seminar Awam World Kidneys Day dengan Tema : 'Are Your Kidneys OK? Detect Early, Protect Kidney Health' di Aula Lantai 2 RSMH, 27 April 2025



Pelatihan Basic Neuro Life Support (BNLS) di RS Mohammad Hoesin tanggal 28 April 2025 di Aula Graha Eksekutif RSMH Palembang



Pelaksanaan Ujian Sertifikasi Kompetensi Dialisis Tingkat Dasar (CBP INNA) yang diikuti oleh 25 peserta Pelatihan Terakreditasi Pelatihan Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus



Pelaksanaan Workshop Dasar 4 Wajib yang dilaksanakan pada 28 s.d. 29 April 2025 di Graha Eksekutif Lantai 8 diikuti oleh 185 orang perawat internal RS Mohammad Hoesin



Workshop Kesiapsiagaan dan Layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) yang diikuti oleh 100 peserta diselenggarakan di Graha Eksekutif Lantai 8 RS Mohammad Hoesin



RSMH berhasil meraih Juara 1 dalam perlombaan konten edukasi yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan Kanwil Sumatera Selatan, tanggal 8 Mei 2025



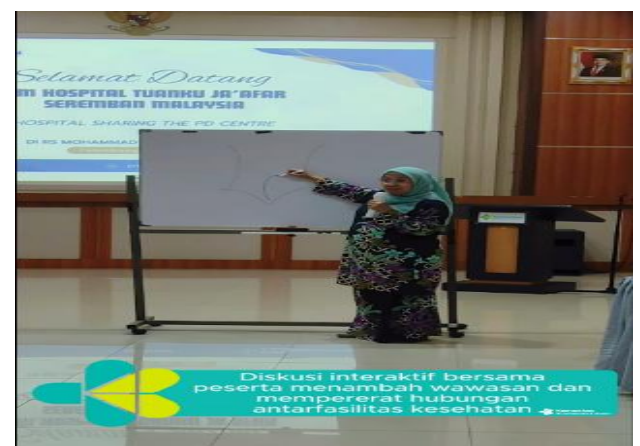
World Lupus Day 2025 Bersama PLSS & RS Mohammad Hoesin, 11 Mei 2025, Taman Kambang Iwak Palembang



Kegiatan Donor Darah Aksi Kemanusiaan di Desa Air Salek antara RSMH Palembang dan KOPDAR Sumsel, tanggal 14 Mei 2025



Wisata Kesehatan Tradisional bersama Mahasiswa Profesi Dokter FK UNSRI ke Graha Sehat RSMH Palembang, Tanggal 21 Mei 2025



Hospital Sharing The PD Centre RS Mohammad Hoesin Palembang & RS Tuanku Ja'afar Seremban, Malaysia, Tanggal 22 Mei 2025 di Aula Lantai 2 RSMH Palembang



Pembekalan dan Orientasi Pegawai Baru (Coorporate) bagi PNS Mutasi dan CPNS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, tanggal 3 – 4 Juni 2025 di Graha Eksekutif Lantai 8 Palembang



Kegiatan Donor Darah RSMH bersama jemaat Gereja HKPB, Minggu 22 Juni 2025 di Gereja HKPB Palembang



Pelantikan Kepengurusan IIDI Cabang Palembang, tanggal 26 Juni 2025 di Aula Lantai 8 RSMH



Kegiatan Payo Edukasi Hoesiner "Mau Vaksin Umroh, Haji atau Perjalanan Internasional? di RSMH aja!" Narasumber dr Afrimelda Syafarudin, M.Kes, MARS, tanggal 04 Juli 2025



Kegiatan Penyuluhan Deteksi, Gejala dan Tatalaksana Kanker Payudara Oleh dr. Dini Andriani, Sp.Onk.Rad (K),MARS, tanggal 10 Juli di Taman Edukasi RSMH



Peresmian alat MRI 1,5 Tesla pertama di Indonesia yang Menggunakan teknologi DryCool di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, tanggal 28 Juli 2025 di Gedung Instalasi Radiologi



Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Nutrisi pada usia lanjut oleh dr. Jovita Kosasih, tanggal 30 Juli 2025 di Lapangan Tennis RSMH



Kegiatan Pemeriksaan Kebugaran Pegawai ASN RSMH Triwulan 3 Tahun 2025, tanggal 31 Juli 2025 di Aula Lantai 1 RSMH



Kegiatan Peresmian Kantin BERSERI RSMH Palembang, tanggal 05 Agustus 2025 di samping halaman parkir gedung utama RSMH



Kegiatan Talkshow Kesehatan bekerjasama dengan LPP RRI pro 1 FM 92.4 MHz Palembang dengan pembicara dr.Rismarini,Sp.A(K) topik "Mengapa bayi harus mendapat Asi", tanggal 05 Agustus 2025



Kegiatan donor darah rutin setiap hari Jumat, tanggal 08 Agustus 2025 Di Gedung Utama lantai 1 RSMH



Talkshow Kesehatan SriwijayaTV Palembang dengan Narasumber dr LiaMiranda,Sp.KFR dengan topik "Rehabilitasi Medik Pada Kanker Payudara", Tanggal 09 Agustus 2025



Kegiatan Pra Pornas Korpri Kemenkes Cabang Olahraga Futsal, tanggal 12-13 Agustus 2025 di Lapangan Gavin Futsal Palembang



Penyuluhan Kesehatan "Tatalaksana Radiasi pada Kanker Serviks" oleh Narasumber dr. Wahyudi Nurhidayat, Sp.Onk.Rad, tanggal 28 Agustus 2025 di Taman Edukasi RSMH



RSMH Hadirkan ruang tunggu nyaman untuk pasien, tanggal 2 September 2025 di Sriwijaya Lounge by Mandiri



Forum Konsultasi Publik Kesiapan layanan KRIS, tanggal 3 September 2025 di Aula Lantai 8 RSMH



RSMH Palembang Sambut Tim Verifikasi Lapangan Penetapan RSPPU Jantung dan Pembuluh Darah, tanggal 17 September 2025



Perjanjian Kerjasama RSMH dan Bank Syariah Indonesia, tanggal 29 September 2025



Penyuluhan Kesehatan Di taman Edukasi Dalam Rangka Kampanye Kanker Kamis, 02 Oktober 2025, Narasumber : dr.Dini Andriani, Sp. Onk. Rad (K), MARS, Tema : Mengatasi Efek Samping Radiasi pada Kanker Payudara



Penyuluhan Kesehatan tgl 3 Oktober 2025, di graha Sehat RSMH narasumber : dr. Febrika Wediasari,M.Si, tema: Pola makan seimbang setelah olahraga



Talkshow Kesehatan Di Pal TV, dalam acara Warung Wak Ebok, Dalam Rangka Hari Kesehatan Jiwa Sedunia Rabu,08 Oktober 2025, Narasumber : dr.Abdullah Sahab, Sp. KJ, MARS, dengan Tema : "Sehat Jiwa dalam Segala Situasi"



Pertemuan Bersama komunitas dan senam germas di Graha Sehat RSMH Jum'at, 31 Oktober 2025, di hadiri oleh direktur layanan operasional dr.Rahmadian,MKM



"Trend Anti Aging kapan memilih SKIN Booster" Narasumber Dr. dr. Yuli Kurniawati, Sp.D.V.E Subsp. D.K.E, Jum'at, 07 November 2025



"Kaki Sehat Bebas Varises" Narasumber dr. Indra Hakim Nasution, SpBTKV. Subsp VE (K), Jum'at, 14 November 2025



"Hidup Sehat dengan CAPD" Narasumber dr. Novadian, Sp.PD, K-GH, Jum'at, 21 November 2025



"Hidroterapi Untuk Pasien Osteoarthritis" Narasumber dr. Veronica Yoseva, Sp.KFR, Jum'at, 28 November 2025



Anak malas sekolah, atau Takut dibully?
Narasumber Vania Susanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jum'at, 05 Desember 2025

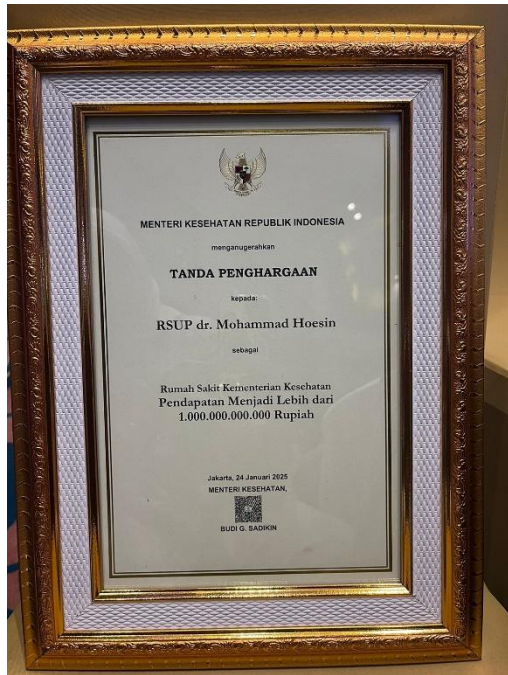


"Kaki anak bengkok.. yuk ke RSMH aja"
Narasumber dr. Mochammad Ridho NH, Sp.OT (K) Sub.Sp.A
Jum'at, 12 Desember 2025



"Operasi Hispospadia, Hilangkan Derita Si Kecil!"
Narasumber dr. Marta Hendry, Sp.U, Subsp. Ped, MARS
Jum'at, 19 Desember 2025

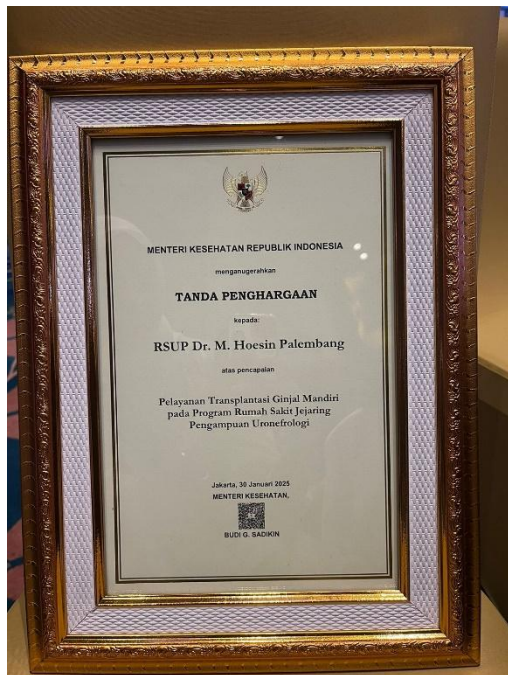
PENGHARGAAN



Penghargaan Pendapatan lebih dari Rp1.000.000.000.000 pada tanggal 24 Januari 2025



Penghargaan Peningkatan Pendapatan lebih dari 20% pada tanggal 24 Januari 2025



Penghargaan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Pelayanan Transplantasi Ginjal Mandiri pada tanggal 30 Januari 2025



Penghargaan Dedikasi dalam Penyelenggaraan PEMILU Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2025 pada tanggal 18 Februari 2025



Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Peringkat II Kategori Satuan Kerja Kecil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2023, pada tanggal 24 Januari 2025



Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Juara Pertama Lomba Konten Edukatif Pelayanan Kesehatan oleh BPJS Kesehatan Cabang Palembang, pada tanggal 8 Mei 2025